

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP  
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**SHERLY YUNITA PRATIWI  
161231063/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
2020**

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP  
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:**

**SHERLY YUNITA PRATIWI  
161231063/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP  
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA SURABAYA**

**Yang Diajukan**

**SHERLY YUNITA PRATIWI**  
**1612311063/FE/AK**

**Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh**

Pembimbing I

Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0026105502

Tanggal : .....

Pembimbing II

Arief Rahman, SE., M.Si.  
NIDN. 0722107604

Tanggal : .....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec,MM.  
NIDN. 0703106403

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP  
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA SURABAYA**

**di susun oleh:**

**SHERLY YUNITA PRATIWI**  
**1612311063/FE/AK**

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Pada tanggal 30 Juni 2020

Pembimbing  
Pembimbing Utama

Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0026105502

Pembimbing Pendamping

Arief Rahman, SE., M.Si.  
NIDN. 0722107604

Tim Penguji  
Ketua

Syafi'i, SE., M.Ak.  
NIDN. 0705087302

Sekretaris

Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.  
NIDN. 0710086701  
Angota

Arief Rahman, SE., M.Si.  
NIDN. 0722107604

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec.MM.  
NIDN. 0703106403

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHERLY YUNITA PRATIWI  
Tempat Tanggal Lahir : NGANJUK, 26 JUNI 1998  
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 1612311063  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Program Studi : AKUNTANSI  
Alamat Rumah : KUTISARI SELATAN GG. EBOR NO. 47-i  
Nomor Telp / HP : 089529777037  
Pekerjaan / Jabatan : MAHASISWA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya dengan judul :

**“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya”**

Adalah benar – benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Surabaya, 2020

Yang Membuat Pernyataan

SHERLY YUNITA P.

1612311063

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillahirobbil'alamin serta segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan segala berkah, rahmat, barokah, taufik, hidayah dan segala karunia-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA”** dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak maka akan sulit bagi penulis untuk menyusun skripsi ini. Dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, do'a maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus dengan rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Brigjen Pol. (purn) Edy Prawoto, SH, M.Hum, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya yang sudah memfasilitasi dan menyediakan tempat untuk mencari ilmu di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya.

2. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Bapak Arief Rahman, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya serta selaku dosen pembimbing, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, perhatian, pikiran serta, saran atau masukan dan kesabaran beliau dalam membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Masyhad, M.Si.,Ak.,CA., selaku dosen pembimbing, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, perhatian, pikiran serta, saran atau masukan dan kesabaran beliau dalam membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen prodi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Saiful Hadi dan Ibu Solikah, terima kasih atas do'a, kasih sayang, semangat dan dukungan secara finansial untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Adikku Wandyra Tri Yuwani dan Kakakku Moch. Soleh Khudin atas mendukung dan telah menemani selama skripsi.

8. Sahabat S3 (Sabar, Semangat dan Sambat) saya, Emma Dyah Safira , Lailatul Fitiyah, atas saran, bantuan, semangat, dan telah menjadi tempat keluh kesah saya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Untuk Ida Fitriyani yang telah berjuang bersama-sama dalam bimbingan sampai sidang skripsi, Dwi Cahyo Purnomo, S.M yang telah membantu dalam pengerjaan dan memberikan masukan dan kritikan dalam pengerjaan skripsi dan Yustina Irene Pranandari dan Ucil yang telah memberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman UKPIM, angkatan lama, baru bahkan yang akan bergabung, terima kasih telah menjadi keluarga kedua bagi saya.
11. Semua teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi angkatan 2016 terima kasih atas delapan semester yang telah diberikan.
12. Untuk semua pihak khususnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 21 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian .....	8
1.4    Manfaat Penelitian .....	8
1.5    Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1    Penelitian Terdahulu .....	11
2.2    Landasan Teori.....	19

2.2.1	Kecerdasan Intelektual .....	19
2.2.1.1	Pengertian Kecerdasan Intelektual .....	19
2.2.1.2	Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual .....	20
2.2.1.3	Aspek Kecerdasan Intelektual .....	22
2.2.1.4	Tingkat Kecerdasan Intelektual .....	23
2.2.2	Kecerdasan Emosional .....	24
2.2.2.1	Pengertian Kecerdasan Emosional .....	24
2.2.2.2	Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional .....	26
2.2.2.3	Aspek Kecerdasan Emosional .....	27
2.2.2.4	Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional.....	28
2.2.3	Kecerdasan Spiritual .....	28
2.2.3.1	Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	28
2.2.3.2	Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual .....	29
2.2.3.3	Aspek-Aspek Kecerdasan Spritual .....	30
2.2.4	Pemahaman Akuntansi Keuangan .....	33
2.2.4.1	Pengertian Pemahaman.....	33
2.2.4.2	Pengertian Akuntansi Keuangan.....	34
2.2.4.3	Pengertian Pemahaman Akuntansi Keuangan .....	35
2.2.4.4	Komponen Pemahaman Akuntansi Keuangan .....	36
2.2.5	Hubungan Antar Variabel .....	37

2.2.5.1	Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi.....	37
2.2.5.2	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi.....	38
2.2.5.3	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi.....	38
2.3	Kerangka Konseptual.....	39
2.4	Hipotesis Penelitian .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....		42
3.1	Kerangka Proses Berpikir .....	42
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
3.2.1	Definisi Operasional Variabel.....	43
3.2.2	Pengukuran Variabel.....	48
3.3	Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	
	51	
3.3.1	Populasi.....	51
3.3.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	52
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	53
3.4.1	Lokasi Penelitian.....	53
3.4.2	Waktu Penelitian.....	53
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	53

3.5.1	Jenis Data .....	53
3.5.2	Pengumpulan Data .....	54
3.6	Pengujian Data .....	55
3.6.1	Uji Validitas .....	55
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	56
3.7	Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	57
3.7.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
3.7.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
3.7.3	Uji Hipotesis .....	58
3.7.3.1	Uji F.....	58
3.7.3.2	Uji T.....	59
3.7.3.3	Uji Koefisien Dominan ( <i>Beta Standardize</i> ).....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	60
4.1.1	Universitas Bhayangkara Surabaya .....	60
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	62
4.1.2.1	Visi Universitas Bhayangkara Surabaya .....	62
4.1.2.2	Misi Universitas Bhayangkara Surabaya.....	62
4.1.3	Struktur Organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya .....	62
4.2	Data dan Diskripsi Hasil Penelitian .....	63
4.2.1	Deskripsi Responden .....	63

4.2.2	Karakteristik Responden .....	64
4.3	Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis .....	66
4.3.1	Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian .....	66
4.3.1.1	Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Intelektual (X1).....	66
4.3.1.2	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (X2) .....	66
4.3.1.3	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual (X3).....	67
4.3.1.4	Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y).....	68
4.3.2	Uji Validitas .....	69
4.3.3	Uji Reliabilitas .....	72
4.3.4	Hasil Pengujian Hipotesis .....	72
4.3.4.1	Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda.....	72
4.3.4.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	74
4.3.5	Uji Hipotesis .....	75
4.3.5.1	Uji F.....	75
4.3.5.2	Uji t .....	77
4.3.5.3	Uji Dominan .....	79
4.4	Pembahasan.....	81
4.4.1	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.....	81

4.4.2	Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. ....	82
4.4.3	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. ....	84
4.4.4	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. ....	86
4.4.5	Variabel Dominan .....	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		91
5.1	Simpulan .....	91
5.2	Saran .....	93
DAFTAR PUSTAKA .....		94
LAMPIRAN.....		97

## DAFTAR TABLE

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Survei Pendahuluan .....	2
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Antara Peneliti Terdahulu Dan Peneliti Sekarang .....	16
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	48
Tabel 3. 2 Desain Kuesioner Penelitian .....	49
Tabel 4. 1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	65
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Intelektual di Universitas Bhayangkara Surabaya.....	66
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional di Universitas Bhayangkara Surabaya.....	67
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual di Universitas Bhayangkara Surabaya.....	68
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan di Universitas Bhayangkara Surabaya .....	69
Tabel 4. 6 Hasi Uji Validitas.....	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4. 8 Persamaan Regresi Linier Berganda Universitas Bhayangkara Surabaya.	73
Tabel 4. 9 Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) di Universitas Bhayangkara Surabaya .	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji F Universitas Bhayangkara Surabaya.....	76

Tabel 4. 11 Hasil Coefficients<sup>a</sup> Universitas Bhayangkara Surabaya ..... 77

Tabel 4. 12 Hasil uji t Universitas Bhayangkara Surabaya..... 77

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Dominan/Beta Standardize Universitas Bhayangkara  
Surabaya..... 80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 3. 1 Kerangka Proses Berfikir .....	42
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Data Penelitian

Lampiran 3: Hasil Olah Data

Lampiran 4: Kartu Bimbingan

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP  
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA SURABAYA**

**Oleh:**

**Sherly Yunita Pratiwi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sample sebanyak 137 mahasiswa dari angkatan tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016. Penelitian menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui menyebarkan kuesioner.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji F, uji t, serta melihat pengaruh dominan dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara simultan terhadap Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya diperoleh dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $1360,849 > \text{nilai } F_{tabel}$  sebesar 2,670 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sedangkan pengaruh secara parsial yang signifikan melalui uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel bebas yaitu variabel Kecerdasan Intelektual (X1) sebesar 2,792, Kecerdasan Emosional (X2) sebesar 2,054, dan Kecerdasan Spiritual (X3) sebesar 2,932 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65639. Maka variabel Kecerdasan Spiritual (X3) berpengaruh dominan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya (Y).

**Kata Kunci: Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual**

**THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL INTELLIGENCE, EMOTIONAL INTELLIGENCE, AND SPIRITUAL INTELLIGENCE TOWARD THE LEVEL OF UNDERSTANDING OF FINANCIAL ACCOUNTING IN ACCOUNTING STUDENTS OF BHAYANGKARA SURABAYA UNIVERSITY**

**By:**

**Sherly Yunita Pratiwi**

**ABSTRACT**

*This study aims to find out about the influence of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence Toward the Level of Understanding of Financial Accounting in Accounting Students of Bhayangkara University, Surabaya. The population in this study were accounting students of the Faculty of Economics and Business, University of Bhayangkara, Surabaya. The sample was selected using the purposive sampling method and a sample of 137 students from 2013, 2014, 2015 and 2016. The sample was quantitative research. Data collection techniques through distributing questionnaires.*

*The analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques using the F test, t test, and see the dominant influence with a significant level of 5%. The results showed that the variables of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, and Spiritual Intelligence simultaneously affected the Financial Accounting Understanding Level in Accounting Students of Bhayangkara University, Surabaya, obtained with a Fcount value of  $1360,849 > Ftable$  value of 2.670 with a significance level of 0.000  $< 0.05$ , while partially significant influence through the t test obtained the value of tcount for each independent variable, namely the variable Intellectual Intelligence (X1) of 2.792, Emotional Intelligence (X2) of 2.054, and Spiritual Intelligence (X3) of 2.932 greater than the value of ttable amounted to 1.65639. Then the variable Spiritual Intelligence (X3) has a dominant effect on the level of understanding of financial accounting at accounting students at Bhayangkara University, Surabaya (Y).*

**Keyword:** *Understanding Of Financial Accounting, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, And Spiritual Intelligence*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Jenjang pendidikan pada perguruan tinggi atau universitas telah menjadi tolak ukur untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik oleh sebagian masyarakat Indonesia. Era revolusi industri yang semakin berkembang tak luput menjadi tekanan tersendiri dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan industri berbasis teknologi digital. Menurut Mawardi (2011) dalam Fatmawati (2019), salah satu cara agar menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas sistem pendidikannya.

Pendidikan akuntansi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari perihal penjabaran, pengukuran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pembuat keputusan lainnya dalam alokasi sumber daya keputusan baik diinternal perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintahan. Dalam program studi akuntansi tingkat perguruan tinggi, mahasiswa akan mempelajari penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan dan analisis laporan keuangan. Kemampuan berpikir mahasiswa pula dituntut untuk setingkat lebih tinggi dari sekadar ingatan atau hafalan, lebih dibutuhkan konsentrasi dan pemahaman.

Menurut Sudijono (2011:50), pemahaman merupakan kemampuan individu untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah hal tersebut diketahui dan diingat.

Seorang mahasiswa dikatakan memahami suatu mata kuliah apabila mahasiswa tersebut dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang rinci mengenai hal yang telah dipelajari dengan menggunakan tutur katanya sendiri. Tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang diperolehnya telah dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat dipraktikkan di dunia kerja (Dewi, 2016 dalam Laksmi dan Sujana, 2017).

Tabel 1.1 dibawah ini merupakan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 46 mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya yang beralamatkan Jl. A. Yani 114, Surabaya, dengan tujuan mengetahui problematik yang terjadi dalam tingkat pemahaman akuntansi keuangan.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Survei Pendahuluan**

No.	Pertanyaan	Jawaban					Total
		SP	P	RR	TP	STP	
1.	Apakah Anda paham isi kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi I?	4	30	9	3	0	46
2.	Apakah Anda paham isi kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi II?	4	27	12	3	0	46
3.	Apakah Anda paham isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I?	0	24	17	5	0	46
4.	Apakah Anda paham isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II?	0	21	19	6	0	46
5.	Apakah Anda paham isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I?	0	17	20	6	3	46
6.	Apakah Anda paham isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II?	0	12	22	6	3	46

Sumber: Hasil Survei, 2020

Keterangan:

SP : Sangat Paham

P : Paham

RR : Ragu-Ragu

TP : Tidak Paham

STP : Sangat Tidak Paham

Hasil survei dari tabel 1.1 yang dilakukan oleh peneliti memperoleh jawaban yang sangat bervariasi berdasarkan beberapa mata kuliah yang diajukan menjadi sampel. Hal ini membuktikan bahwa, mahasiswa/i tidak sepenuhnya paham dengan materi mata kuliah akuntansi keuangan yang diajarkan dan ketika mereka diuji secara lisan dengan tersedianya forum diskusi kelas atau tanya jawab, mahasiswa/i cenderung bersikap pasif dan tidak dapat menjawab. Hal tersebut disebabkan karena kebanyakan mahasiswa/i mempunyai perilaku hanya untuk datang, duduk, dengar, dan catat dikurangi berpikir (D3C-B) (Suwardjono, 2009).

Hal ini pula diperkuat dengan fakta bahwa pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi hanya terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan praktik sesungguhnya yang dihadapi saat di dunia kerja nantinya. Masalah ini tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk dapat memahami akuntansi. Dengan demikian, tingkat pendidikan di perguruan tinggi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, sementara proses belajar mengajar pada

pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan utuh sebagai manusia (Mawardi, 2011 dalam Zakiah, 2013).

Oleh karena itu, hal ini menjadi dasar pemikiran akan perlunya peningkatan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual pada mahasiswa. Menurut Robins dan Judge (2008:57) dalam Saputra (2019), kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Inteligensi lebih difokuskan kepada kemampuannya dalam berpikir. Hasil penelitian Azis dkk (2018), mengatakan kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan pada tingkat pemahaman akuntansi.

Namun, hasil penelitian dari Fatmawati (2019), mengatakan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi yang mampu memahami akuntansi bukan berdasarkan kecerdasan intelektual yang tinggi atau rendah melainkan karena mahasiswa tersebut memiliki ketekunan dalam belajar serta tidak memiliki rasa malas untuk terus belajar dan memahami mata kuliah yang telah diajarkan. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi maupun yang rendah tidak bisa memahami akuntansi jika tidak memiliki ketekunan untuk belajar lebih giat lagi, serta jika masih memiliki rasa malas yang terus dipelihara.

Tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi juga dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari, dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Satria dan

Fatmawati, 2017). Namun, IPK yang memuaskan tentunya tidak menjadikan tolak ukur dari kesuksesan seseorang. Tolak ukur ini tidak salah tetapi tidak seratus persen bisa dibenarkan. Terdapat faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi sukses yaitu hadirnya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (Zakiah, 2013).

Kecerdasan emosional adalah kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri (Goleman, 2005). Kecerdasan emosional memiliki hasil signifikan dalam penelitian Iswandani (2019), dalam penelitiannya kecerdasan emosional secara individu berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Berbeda dengan hasil penelitian dari Widiyati dan Ristiyana (2019), yang mengatakan kecerdasan emosional pada penelitiannya tidak berpengaruh pada pemahaman akuntansi. Menurut mereka, kecerdasan emosional seseorang tidak sepenuhnya atau tidak selalu mampu meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi karena terdapat beberapa faktor lainnya, seperti: lingkungan belajar, fasilitas belajar, kurang sabar, sehingga kurangnya motivasi diri untuk meningkatkan pemahamannya.

Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual selalu terkait, karena kecerdasan spiritual yang mengatur emosi seseorang dalam menanggapi masalah (Ronnell, 2018 dalam Laksmi dan Sujana, 2017). Menurut Zohar dan Marshall (2007:4), kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai

bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding yang lain. Penelitian dari Yulianasari (2019), mengatakan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masa depan, dan keteraturan. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan memotivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar karena mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga memiliki motivasi untuk selalu belajar dan memiliki kreativitas yang tinggi pula.

Hasil berbeda dari penelitian Fatmawati (2019), yang mengatakan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi bagi mahasiswa. Hal ini terjadi karena kecerdasan spiritual merupakan hal yang harus dimiliki setiap individu bukan hanya mahasiswa saja. Kecerdasan spiritual merupakan kedekatan seseorang atau makhluk hidup tersebut menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Dalam kehidupan yang nyata tidak mampu memahami akuntansi bukan merupakan hal yang termasuk ke dalam dosa.

Namun, menurut Saputra (2019) kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif ketika diuji secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 52,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual mahasiswa yang baik maka tingkat

pemahaman akuntansi mahasiswa juga akan baik begitu pula sebaliknya atau salah satu variabel tidak baik maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, maka dapat diambil perumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Apakah variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya?
2. Apakah variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya?
3. Diantara variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris apakah variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Untuk memperoleh bukti empiris apakah variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Untuk memperoleh bukti empiris antara variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang mempunyai pengaruh dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat baik bagi peneliti, bagi prodi akuntansi maupun bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang beberapa faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa serta sebagai upaya untuk melatih pemikiran secara ilmiah dan penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan yang ada.

b. Bagi Prodi Akuntansi:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan umpan balik bagi pihak perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan akuntan yang berkualitas dan memberikan masukan kepada pihak program studi dalam menetapkan kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang.

c. Bagi Pembaca:

Memberikan informasi kepada pembaca tentang aspek kecerdasan yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk keperluan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan peneliti dalam menyusun skripsi ini secara keseluruhan disajikan untuk memudahkan pemahaman isi skripsi dan gambaran garis besar penelitian. Adapun sistematika penulisan penyusunan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab didalamnya, yaitu sebagai berikut:

**BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual serta hipotesis penelitian.

**BAB III          METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat tentang kerangka proses berpikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sample, dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian data serta teknik analisis data dan uji hipotesis.

**BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, data dan diskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

**BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini, untuk digunakan sebagai pijakan penelitian dan referensi tambahan. Berikut ini uraian dari penelitian terdahulu:

- a. Komang Tria Wira Saputra (2019) Universitas Negeri Yogyakarta “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”.

Populasi penelitian yang dilakukan oleh Saputra adalah seluruh mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dibuktikan dengan koefisien determinasi 28,1%. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dibuktikan dengan koefisien determinasi 25,2%. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dibuktikan dengan koefisien determinasi 25,9%. Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Adapun persamaan antara peneliti Saputra (2019) dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas.
2. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa/i akuntansi pada perguruan tinggi.
3. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menentukan metode penentuan sample menggunakan *sampling purposive*.

Adapun perbedaan antara peneliti Saputra (2019) dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu, peneliti terdahulu menggunakan nilai mata kuliah dalam menentukan tingkat pemahaman akuntansi, sementara peneliti sekarang menggunakan pernyataan mengenai akuntansi keuangan dalam menentukan tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.
- b. Nelly Rohmah (2019), IAIN Surakarta “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Kompetensi Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)”.

Penelitian yang dilakukan Rohmah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan untuk analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari

penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, terlihat dari nilai signifikan penelitian X1 sebesar 0,002, dimana nilai tersebut dibawah nilai *alpha* 0,05 atau  $0,002 < 0,05$ . Selanjutnya perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, terlihat dari nilai signifikan penelitian X2 0,068, dimana nilai tersebut diatas nilai *alpha* 0,05 atau  $0,068 > 0,05$ . Kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, terlihat dari nilai signifika penelitian X3 sebesar 0,000, dimana nilai tersebut dibawah nilai *alpha* 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .

Adapun persamaan penelitian Rohmah (2019) dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel bebas kecerdasan emosional dalam penelitian.
2. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan objek penelitian mahasiswa/i akuntansi pada perguruan tinggi.
3. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang dalam menentukan metode penentuan *sample* menggunakan *sampling purposive*.

Adapun perbedaan peneliti Rohmah (2019) dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan perilaku belajar dan kompetensi dosen sebagai variabel independen, sementara peneliti sekarang menggunakan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual sebagai variabel independen.

2. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan pemahaman akuntansi syariah sebagai variabel dependen, sementara peneliti sekarang menggunakan pemahaman akuntansi keuangan sebagai variabel dependen.
- c. Asri Nur Aini (2019) IAIN Surakarta “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah”.

Penelitian yang dilakukan Aini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan fasilitas SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi syariah. Sedangkan kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi syariah.

Adapun persamaan antara peneliti Aini (2019) dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan kecerdasan intelektual dan spiritual sebagai variabel bebas.
2. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan mahasiswa/i akuntansi pada perguruan tinggi sebagai objek penelitian.
3. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menentukan metode penentuan sample menggunakan *sampling purposive*.

Adapun perbedaan antara penelitian Aini (2019) dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan perilaku belajar sebagai variabel independen, sementara peneliti sekarang menggunakan kecerdasan emosional sebagai variabel independen.
  2. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan pemahaman akuntansi syariah sebagai variabel dependen, sementara peneliti sekarang menggunakan pemahaman akuntansi keuangan sebagai variabel dependen.
- d. Farah Zakiah (2013) Universitas Jember “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009)”.

Penelitian yang dilakukan Zakiah menggunakan data primer yaitu dengan menyediakan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden yang merupakan mahasiswa aktif di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Zakiah (2013) menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Adapun persamaan penelitian Zakiah (2013) dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas.
2. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan mahasiswa/i akuntansi pada perguruan tinggi sebagai objek penelitian.
3. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menentukan metode penentuan sample menggunakan *sampling purposive*.

Adapun perbedaan antara penelitian Zakiah (2013) dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan nilai mata kuliah sebagai penentuan tingkat pemahaman akuntansi, sementara peneliti sekarang dalam menentukan tingkat pemahaman akuntansi menggunakan pernyataan mengenai akuntansi keuangan.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Antara Peneliti Terdahulu Dan Peneliti Sekarang**

No.	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
-----	-----------------------------------	----------------------	----------------------

1	Komang Tria Wira Saputra (2019) dalam Skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”.	Antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat persamaan dalam hal: a. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. b. Mahasiswa/i akuntansi pada perguruan tinggi. Digunakan sebagai objek penelitian c. Metode penentuan sample menggunakan <i>sampling purposive</i> .	Antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat perbedaan dalam hal: a. Peneliti terdahulu menggunakan nilai mata kuliah dalam menentukan tingkat pemahaman akuntansi, sementara peneliti sekarang menggunakan pernyataan mengenai akuntansi keuangan dalam menentukan tingkat pemahaman akuntansi.
2	Nelly Rohmah (2019) dalam Skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Kompetensi Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta”.	Antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat persamaan dalam hal: a. Menggunakan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas. b. Mahasiswa/i akuntansi pada perguruan tinggi digunakan sebagai objek penelitian. c. Metode penentuan sample adalah <i>sampling purposive</i> .	Antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat perbedaan dalam hal: a. Peneliti terdahulu tidak menggunakan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas, sementara peneliti sekarang menggunakan variabel tersebut. Peneliti sekarang tidak menggunakan perilaku belajar dan kompetensi dosen sebagai variabel bebas, sementara peneliti terdahulu menggunakan variabel tersebut. b. Peneliti terdahulu menggunakan pemahaman akuntansi syariah sebagai variabel dependen. Sementara peneliti sekarang menggunakan pemahaman akuntansi keuangan sebagai variabel dependen.

Sumber: Peneliti (2020)

Lanjutan

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Antara Peneliti Terdahulu Dan Peneliti Sekarang**

No.	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
3	Asri Nur Aini (2019) dalam Skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah”	<p>Antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat persamaan dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.</li> <li>Objek penelitian adalah mahasiswa/i akuntansi pada perguruan tinggi.</li> <li>Metode penentuan sample menggunakan <i>sampling purposive</i>.</li> </ol>	<p>Antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat perbedaan dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peneliti terdahulu menggunakan perilaku belajar sebagai variabel independen, sementara peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut. Peneliti sekarang menggunakan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas namun peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel tersebut.</li> <li>Peneliti terdahulu menggunakan pemahaman akuntansi syariah sebagai variabel dependen, sementara peneliti sekarang menggunakan akuntansi keuangan sebagai variabel dependen.</li> </ol>
4	Farah Zakiah (2013) dalam Skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan AKuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember)”.	<p>Antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat persamaan dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas.</li> <li>Objek penelitian adalah mahasiswa/i pada perguruan tinggi.</li> <li>Metode penentuan sample menggunakan <i>sampling purposive</i>.</li> </ol>	<p>Antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat perbedaan dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peneliti terdahulu menggunakan nilai mata kuliah sebagai penentuan tingkat pemahaman akuntansi, sementara peneliti sekarang menggunakan pernyataan mengenai pemahaman akuntansi sebagai tingkat pemahaman akuntansi.</li> </ol>

Sumber: Peneliti (2020)

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori dalam penelitian ini meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual serta pemahaman akuntansi keuangan.

### **2.2.1 Kecerdasan Intelektual**

#### **2.2.1.1 Pengertian Kecerdasan Intelektual**

Kecerdasan intelektual terdiri dari dua suku kata, kecerdasan (*Intelligence*) dan intelektual. Menurut Stern, inteligensi adalah daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan mempergunakan alat-alat berpikir menurut tujuannya. Stern menitikberatkan pada soal penyesuaian diri terhadap masalah yang dihadapi (Djaali, 2018:64).

Menurut Stenberg (1996), *intelligence is capacity to learn from experience, and the ability to adapt to the surrounding environment*. Atau inteligensi adalah kecakapan untuk belajar dari pengalaman dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan (Djaali, 2018:65).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima menyatakan bahwa Inteligensi adalah daya reaksi atau penyesuaian yang tepat baik secara fisik maupun mental terhadap pengalaman baru, menuangkan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siap untuk dipakai apabila dihadapkan pada fakta atau kondisi baru; kecerdasan. Dengan demikian, suatu masalah dapat terpecahkan atau tidaknya tergantung tinggi atau rendahnya kemampuan intelegensi pada diri manusia.

Sedangkan intelektual adalah cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan; (yang) mempunyai kecerdasan tinggi; cendekiawan; totalitas

pengertian atau kesadaran, terutama yang menyangkut pemikiran dan pemahaman (KBBI edisi ke-5).

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk mengolah dan berfikir kognitif. Kecerdasan ini merupakan sebuah kecerdasan yang memberikan kemampuan untuk berhitung, beranalogi, berimajinasi, serta memiliki daya kreasi dan inovasi. Lebih tepatnya oleh para pakar psikologis dengan istilah *What I Think*. (Muhammad, 2010:35).

Namun, menurut Seteven J.Stein, Ph.D. dan Howard E. Book, M.D. IQ pada kehidupan manusia hanya berperan dengan perolehan maksimum 20%, atau bahkan hanya 6% saja. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan intelektual tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan kesuksesan seseorang dalam hidup bermasyarakat. Banyak orang yang memiliki IQ tinggi namun kalah dalam persaingan pekerjaan dengan individu yang memiliki IQ biasa (Agustian, 2007:61 dalam Rahmawati, 2018).

### **2.2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual**

Pada dasarnya intelegensi dalam diri manusia dengan yang lain cenderung berbeda-beda. Hal ini karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, antara lain (Djaali, 2018:74-75):

#### **a. Faktor Bawaan**

Faktor ini ditentukan dari sifat manusia yang dibawa sejak lahir, berupa batas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, di dalam suatu kelas dapat dijumpai anak yang bodoh, agak pintar, dan pintar

sekali meskipun mereka menerima pelajaran dan pelatihan yang sama. Jadi sejak lahir sifar manusia sudah mempunyai karakter tersendiri.

b. Faktor Minat Dan Pembawaan Yang Khas

Yaitu dimana minat yang mengarahkan perbuatan ke suatu tujuan dan merupakan dorongan atau motif bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan acuan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

c. Faktor Pembentukan

Faktor ini merupakan dimana segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi dan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pembentukan sengaja seperti sekolah dan pembentukan tidak disengaja seperti pengaruh lingkungan sekitar atau rumah.

d. Faktor Kematangan

Yaitu dimana setiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis yang dapat dikatakan telah matang dan mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

e. Faktor Kebebasan

Yang artinya manusia dapat menentukan metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi, selain itu bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

Ditinjau dari adanya faktor yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan kecerdasan seseorang tidak bisa dilihat dari satu sudut pandang saja, melainkan kelima faktor diatas saling terkait antara satu dengan yang lain.

### **2.2.1.3 Aspek Kecerdasan Intelektual**

Stenberg (1981) berpendapat bahwa inteligensi bukanlah kemampuan tunggal dan seragam tetapi merupakan komposit dari berbagai fungsi. Istilah ini umumnya digunakan untuk mencakup gabungan kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk bertahan dan maju dalam budaya tertentu (Latifah, 2018). Menurut Steberg (1981) dalam Saputra (2019) kecerdasan intelektual memiliki 3 aspek yaitu:

a) Kemampuan memecahkan masalah

Individu yang memiliki kecerdasan intelektual memiliki kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan pikiran jernih.

b) Inteligensi verbal

Individu yang memiliki kecerdasan intelektual memiliki kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.

c) Inteligensi praktis

Individu yang memiliki kecerdasan intelektual paham akan situasi, tahu cara untuk mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, dan menunjukkan minat terhadap dunia luar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kecerdasan intelektual meliputi kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal dan intelegensi praktis.

#### **2.2.1.4 Tingkat Kecerdasan Intelektual**

Kecerdasan intelektual atau *intelligence Quotient* (IQ) merupakan istilah pengelompokan kecerdasan manusia yang pertama kali diperkenalkan oleh Alferd Binet, ahli psikologi dari Perancis pada awal 1900-an. Butir-butir soal tes yang dikembangkan oleh Binet kemudian diadaptasi Lewis Terman di Universitas Stanford dengan membakukan soal tes dan mengembangkan norma tingkat usia, sehingga test IQ tersebut dikenal sebagai test Stanford-Binet. Tes ini banyak digunakan untuk mengukur kecerdasan anak-anak sampai usia 13 tahun, dengan tiap butir tes disesuaikan dengan tingkat usia Hasil IQ diperoleh dengan membagi usia mental dengan usia kronologis, lalu diperkalikan dengan angka 100 (Latipah, 2012):

$$IQ = 100 \times \frac{\text{Usia mental (Mental Age)}}{\text{Usia kronologi (Chronological Age)}}$$

Hasil tes dari Binet Simon, penggolongan inteligensi dapat dikategorikan menjadi 7 yaitu sebagai berikut (Djaali, 2018:72):

- a. Genius > 140;

- b. Gifted > 130;
- c. Superior > 120;
- d. Normal > 90-110;
- e. Debil 60-79;
- f. Imbesil 40-50;
- g. Idiot > 30.

## **2.2.2 Kecerdasan Emosional**

### **2.2.2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional**

Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi maupun intelektualitas seseorang, (Muhammad, 2011:61).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima menyatakan emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat; keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharusan, kecintaan); keberanian yang bersifat subjektif.

Semua emosi, pada dasarnya, adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Akar kata emosi adalah *movere*, dalam kata kerja Bahasa Latin yang berarti “menggerakkan, bergerak”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi (Goleman, 2015:7).

Menurut Goleman (2015:410) emosi dikelompokkan dalam golongan-golongan besar yaitu: amarah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel dan malu.

Goleman mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa (Muhammad, 2011:61)

Sementara, Cooper dan Sawaf mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya maupun kepekaan emosinya sebagai sumber energy dan pengaruh yang manusiawi (Muhammad, 2011:62)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami secara efektif, menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy, informasi koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosional dapat juga dikatakan sebagai kemampuan mendengar suara hati sebagai sumber informasi (Muhammad, 2011:60)

Kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri, semangat, dan ketekunan, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, membaca perasaan terdalam orang lain (empati), dan berdoa,

memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya, kemampuan untuk menyelesaikan konflik, serta memimpin diri dan lingkungan sekitarnya (Muhammad, 2010:39)

Banyak orang yang salah memposisikan kecerdasan emosional dibawah kecerdasan intelektual. Tetapi hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional lebih menentukan kesuksesan seseorang dibanding kecerdasan sosial. Kecerdasan ini lebih tepat diungkapkan dengan *What I Feel* (Muhammad, 2010:40)

#### **2.2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional**

Beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:

a. Lingkungan Keluarga

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari kecerdasan emosi. Keluarga adalah subyek pertama yang perilakunya diidentifikasi oleh seorang anak, bagaimana cara berinteraksi dan menyalurkan emosi dapat tersampaikan dengan baik kepada si anak lewat keluarga. Contohnya melatih kebiasaan disiplin dan bertanggung jawab, kemampuan berempati, kepedulian dan sebagainya. Hal ini akan menjadikan anak menjadi lebih mudah untuk menangani dan menenangkan diri dalam menghadapi suatu masalah, sehingga anak-anaknya dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak memiliki banyak masalah tingkah laku seperti tingkah laku negative dan cenderung kasar (Goleman, 2015:267).

b. Lingkungan Non Keluarga Atau Sosial

Dalam hal ini yang disebut lingkungan non keluarga atau sosial adalah lingkungan masyarakat atau penduduk. Kecerdasan emosional ini muncul kira-kira pada periode anak-anak yang biasanya ditunjukkan dalam aktifitas bermain seperti bermain peran. Anak berperan sebagai individu di luar dirinya dengan emosi yang menyertai sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain. Dengan landasan ini keterampilan berhubungan dengan orang lain mejadi lebih lebih matang. (Goleman, 2015:135).

### 2.2.2.3 Aspek Kecerdasan Emosional

Aspek-aspek kecerdasan emosi menurut Salovey dalam Goleman (2015:56-57)

adalah sebagai berikut:

a. Mengenali Emosi Diri

Dasar kecerdasan emosional adalah kesadaran diri seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu terjadi. Kemampuan memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi pemahaman diri. Artinya, seseorang yang mampu mengenali emosinya sendiri ialah yang memiliki kepekaan yang tajam atas perasaan mereka dan dalam mengambil keputusan-keputusan dapat secara mantap.

b. Mengelola emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan baik adalah kemampuan yang bergantung pada kesadaran diri. Artinya, individu dapat menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan dan ketersinggungan yang dialami dari hal-hal yang memperburuk perasaannya. Orang-orang yang buruk dalam kemampuan ini akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung. Sementara yang sadar emosi dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

c. Memotivasi diri sendiri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam memotivasi diri dalam keberhasilan. Individu yang memiliki kemampuan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apa pun yang dikerjakannya. Dalam hal ini terkandung adanya unsur harapan dan optimisme yang tinggi sehingga seseorang memiliki kekuatan semangat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

d. Mengenali emosi orang lain

Kemampuan mengenali emosi orang lain (empati) adalah kemampuan dalam menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dikehendaki dan dibutuhkan oleh orang lain.

e. Membina hubungan sosial

Seni membina hubungan sebagian besar merupakan kemampuan mengelola emosi orang lain. Ini merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Individu yang dapat mengelola kemampuan ini akan sukses dalam hal pergaulan dengan orang lain.

#### **2.2.2.4 Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional**

Sebuah analisis tentang kecerdasan emosi terhadap ribuan pria dan wanita menunjukkan bahwa rata-rata wanita lebih sadar tentang emosi yang dimiliki dibanding dengan pria. Artinya wanita lebih mudah bersikap empati, dan lebih terampil dalam hubungan antar pribadi, sedangkan pria lebih percaya diri dan optimis, mudah beradaptasi, dan lebih baik dalam menangani stress (Goleman, 2001:10). Individu dengan kecerdasan emosi yang tinggi menurut Goleman (2015:43) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mampu memotivasi diri sendiri;
- b. Bertahan menghadapi frustrasi;
- c. Mengendalikan dorongan hati;
- d. Tidak melebih-lebihkan kesenangan;
- e. Mengatur suasana hati;
- f. Berempati, dan
- g. Berdoa.

#### **2.2.3 Kecerdasan Spiritual**

##### **2.2.3.1 Pengertian Kecerdasan Spiritual**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima menyatakan bahwa spiritual adalah berhubungan dengan atau sifat kejiwaan (rohani, batin). Kecerdasan spiritual pertama kali digagas oleh Danah Zohar dan Ian Marshall, yang berasal dari Harvard University dan Oxford University pada pertengahan tahun 2000. Menurut Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berperan menghadapi persoalan

makna atau value untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya (Muhammad, 2010:46). Kecerdasan ini menjawab berbagai pertanyaan dasar dalam diri manusia dan mengungkapkan tentang jati diri seseorang yang biasa disebut dengan istilah “*Who I am*” (Muhammad, 2010:47).

Pengertian spiritual yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall tidak selalu dikaitkan dengan masalah ketuhanan. Menurut mereka, seseorang yang humanis ataupun ateis dapat memiliki spiritualitas yang tinggi. Bagi Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual lebih banyak terkait dengan masalah makna hidup, nilai-nilai, dan keutuhan diri (Muhammad, 2010:47).

Kecerdasan spiritual bertujuan menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Dengan demikian, kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah akan setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya menggapai kualitas *hanif* dan ikhlas (Muhammad, 2010:48). Menurut Jalaluddin Rakhmat (2007), kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk mentransendenkan pengalaman-pengalaman disik atau lahiriah (Suyadi, 2015:13)

### **2.2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual**

Zohar dan Marshall (2007) dalam Saputra (2019) mengungkapkan ada beberapa faktor-faktor kecerdasan spiritual, yaitu:

#### a) Sel Saraf Otak

Otak menjadi jembatan antara kehidupan batin dan lahiriah kita. Otak mampu menjalankan semua ini karena bersifat kompleks, luwes, adaptif dan mampu

mengorganisasikan diri. Menurut penelitian yang dilakukan pada era 1990-an dengan menggunakan *Magneto Encopjalo Graphy* membuktikan bahwa osilasi sel saraf otak pada rentang 40 Hz merupakan basis bagi kecerdasan spiritual.

b) Titik Tuhan

Dalam penelitian Rama Chandra menemukan adanya bagian dalam otak, yaitu lobus temporal yang meningkat ketika pengamalan spiritual berlangsung. Dia menyebutkan sebagai titik tuhan. Titik tuhan memainkan peran biologis yang menentukan dalam pengamalan spiritual. Namun demikian, titik tuhan bukan merupakan syarat mutlak dalam kecerdasan spiritual, perlu adanya integrasi antara seluruh bagian otak, seluruh aspek dari dan seluruh segi kehidupan.

### **2.2.3.3 Aspek-Aspek Kecerdasan Spritual**

Individu yang mempunyai kecerdasan spiritual, ketika menghadapi persoalan dalam hidupnya, tidak hanya dihadapi dan dipecahkan dengan rasional dan emosional saja, melainkan ia harus menghubungkan dengan makna kehidupan secara spiritual. Menurut Zohar dan Marshal, setidaknya ada sembilan tanda individu yang mempunyai kecerdasan spiritual, yaitu sebagai berikut (Azzet, 2010:37-42):

a. Kemampuan bersikap fleksibel

Individu yang mempunyai kecerdasan spiritual ini ditandai dengan sikap lebih mudah menyesuaikan diri dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Fleksibel dalam hal ini bukan tidak memiliki pendirian melainkan, karena pengetahuan yang luas dan dalam serta sikap tidak kaku. Individu yang fleksibel tidak mau dalam memaksakan kehendak dan tak jarang tampak mudah mengalah dengan orang lain.

Meskipun demikian, ia mudah untuk bisa menerima kenyataan dengan hati yang lapang.

b. Tingkat kesadaran yang tinggi

Individu yang mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi berarti mengenal dengan baik siapa dirinya. Dengan mengenali diri dengan baik, seseorang lebih mudah dalam memahami orang lain. Dalam menghadapi persoalan hidup pula tidak mudah baginya untuk putus asa. Jauh dari kemarahan dan sebaliknya sangat dekat dengan keramahan.

c. Kemampuan menghadapi penderitaan

Individu dengan kemampuan menghadapi penderitaan ini didapatkan karena seseorang mempunyai kesadaran bahwa penderitaan yang terjadi sesungguhnya untuk membangun diri agar menjadi manusia yang lebih kuat. Lebih dari itu, ia juga menemukan hikmah dan makna hidup dari penderitaan yang dihadapinya.

d. Kemampuan menghadapi rasa takut

Setiap individu pasti mempunyai rasa takut, entah sedikit atau banyak. Dalam menghadapi rasa takut ini, tidak sedikit dari manusia yang dijangkiti oleh rasa khawatir yang berlebihan, bahkan berkepanjangan. Sedangkan, hal yang ditakutkan belum tentu terjadi. Tidak demikian dengan individu yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Hal ini terjadi karena individu tersebut mempunyai sadaran yang kuat dalam keyakinan jiwanya.

e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai

Visi dan nilai dari seseorang bisa jadi disandarkan kepada visi dan nilai dari seseorang bisa jadi di sandarkan kepada kepada keyakinan kepada Tuhan atau bisa juga berangkat dari visi dan nilai yang diyakininya berangkat dari pengalaman hidup. Tidak jarang seseorang mudah terpengaruh oleh bujuk rayu karena memang tidak mempunyai visi dan nilai. Atau mempunyai visi dan nilai namun tidak mampu berpegangan dengan kuat. Visi dan nilai yang dimiliki oleh seseorang bisa membuat hidupnya terarah, tidak goyah ketika menghadapi cobaan, dan lebih mudah dalam meraih kebahagiaan.

f. Enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu

Individu yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan enggan apabila keputusan atau langkah-langkah yang diambilnya bisa menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Hal ini bisa terjadi karena ia bisa berpikir lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai hal. Inilah hasil kecerdasan spiritual yang baik karena seseorang mempertimbangkannya dengan kekayaan jiwa.

g. Cenderung melihat keterkaitan berbagai hal

Agar sebuah keputusan dan langkah yang diambil dapat mendekati keberhasilan, diperlukannya kemampuan dalam melihat keterkaitan antara berbagai hal. Akan tetapi, tidak semua individu memiliki kecenderungan melihat keterkaitan berbagai hal dari sebuah kejadian yang sedang dihadapinya. Dengan demikian, orang-orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan tampak lebih matang dan berkualitas di berbagai hal dalam kehidupannya.

h. Cenderung bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika”

Pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana jika” biasanya dilakukan oleh seseorang untuk mencari jawaban yang mendasar. Pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana jika” ini penting sekali agar seseorang tidak terjebak dalam suatu masalah. Hal ini juga penting agar seseorang mempunyai banyak kemungkinan sebagai jalan keluar dalam menghadapi masalah. Dengan demikian, individu tersebut dapat memahami masalah dengan baik, tidak secara parsial, dan dapat mengambil keputusan dengan baik pula.

i. **Pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab**

Kecerdasan spiritual memiliki sikap pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab. Hal ini dikarekankan, individu yang mempunyai jiwa ini, sangat mengerti arti pentingnya tanggung jawab dan pengabdian kepada Tuhan maupun sebuah kepercayaan.

## **2.2.4 Pemahaman Akuntansi Keuangan**

### **2.2.4.1 Pengertian Pemahaman**

Pemahaman berasal dari kata paham. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima, paham yaitu pengertian, pendapat; pikiran, aliran; haluan; pandangan, mengerti benar (akan); tahu benar (akan), pandai dan mengerti benar (tentang suatu hal). Sedangkan jika mendapat imbuhan pe- dan -an menjadi pemahaman adalah proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Sehingga, dapat diartikan bahwa pemahaman adalah proses untuk mengerti benar tentang suatu hal pada seseorang.

Menurut Blom Benyamin (1975:89) dalam Zakiah (2013) menyatakan pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan individu yang umumnya untuk menekan dalam proses belajar mengajar. Menurut Blom “*Here we are using tern “comprehension” to include those objektives, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a comunication.*” Dapat diartikan disini kita menggunakan pengertian pemahaman untuk mencakup tujuan, tingkah laku atau tanggapan yang mewakili sesuatu pemahaman pesan tertulis yang terkandung dalam suatu komunikasi.

Dapat disimpulkan bahwa siswa dituntut untuk mengerti atau memahami apa yang diajarkan, mengetahui apa yang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal lain dengan menggunakan bahasanya sendiri.

#### **2.2.4.2 Pengertian Akuntansi Keuangan**

*American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) dalam Baridwan (2004: 1) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan- keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Definisi akuntansi menurut Suwardjono (2014: 10) dibedakan menjadi dua pengertian yaitu sebagai seperangkat pengetahuan (*a body of knowledge*) dan fungsi (*function*). Sebagai seperangkat pengetahuan Akuntansi di definisikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perikayasaan penyediaan jasa berupa

informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik akuntansi dapat didefinisikan sebagai: Proses pengindefikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak luar. Yang dimaksud pihak luar adalah pihak-pihak di luar manajemen perusahaan, seperti investor, kreditur, badan pemerintah dan pihak luar lainnya (Jusup, 2005:11).

#### **2.2.4.3 Pengertian Pemahaman Akuntansi Keuangan**

Pemahaman akuntansi menurut (Mawardi, 2011) dalam Satria dan Fatmawati (2017) terdiri dari tiga konsep dasar bagian utama yaitu aktiva, hutang dan ekuitas. Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangibile asset*) misalnya goodwill, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya. Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan

(*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen.

Menurut Suwardjono (2014:4) pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan diperguruan tinggi, akademi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori. Teori akuntansi tidak lepas dari praktik akuntansi karena tujuan utamanya adalah menjelaskan praktik akuntansi berjalan dan memberikan dasar bagi pengembangan praktik. Akuntansi cenderung dikembangkan atas dasar pertimbangan nilai (*value judgment*), yang dipenuhi oleh faktor lingkungan tempat akuntansi dipraktikkan

#### **2.2.4.4 Komponen Pemahaman Akuntansi Keuangan**

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan individu untuk mengenal dan mengerti mengenai akuntansi (Melandy dan Aziza, 2006). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya dilihat dari nilai yang didapatkan, namun juga dari kemampuan menguasai tentang konsep akuntansi terkait. Tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang diperolehnya telah dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat dipraktekan di dunia kerja (Dewi, 2016 dalam Laksmi dan Sujana, 2017).

Kemudian untuk indikator pemahaman akuntansi keuangan menurut Nurhayati dan Wasilah (2015) dalam Aini (2019) yaitu:

- a. Memahami akuntansi dasar (aktiva, hutang, dan ekuitas).
- b. Mengerti mengenai sistem keuangan syariah.
- c. Mampu mengerjakan mengenai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

## **2.2.5 Hubungan Antar Variabel**

### **2.2.5.1 Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi**

Menurut William Stren dalam Purwanto, (2003: 52), kecerdasan intelektual adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan. Menurut Yani (2011) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual sangat dibutuhkan pada keberhasilan seseorang, kecerdasan intelektual mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa, karena kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan pertama yang dikembangkan yang mampu membuat seorang mahasiswa berfikir secara rasional untuk belajar akuntansi dan memahaminya.

Hal yang sama juga dinyatakan pada penelitian Aziss dkk (2018), Zakiah (2013), Saputra (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Oleh karena itu, seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka mampu memahami akuntansi dan dapat membaca dengan penuh pemahaman serta menunjukkan keingintahuan terhadap akuntansi.

### **2.2.5.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa (Goleman, 2003 dalam Zakiah, 2013). Kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa mampu melatih mahasiswa untuk mengelola perasaannya, mampu memotivasi dirinya, siap dalam menghadapi setiap kemungkinan, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mampu mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Oleh sebab itu, kecerdasan emosional dapat mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya (Rokhana & Sutrisno, 2016).

Hal yang sama juga dinyatakan pada penelitian Rohmah (2019), Iswandani (2019), Zakiah (2013), Saputra (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional yang baik maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat.

### **2.2.5.3 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi**

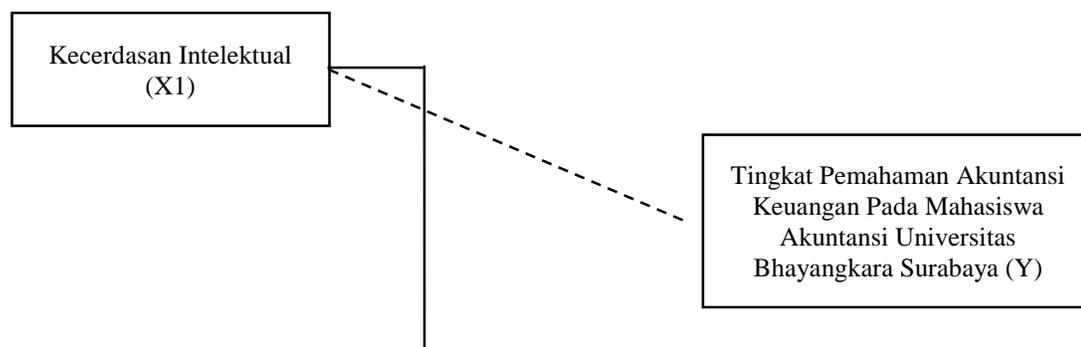
Seseorang menggunakan kecerdasan spiritual untuk bergulat dengan hal baik dan jahat, serta untuk membayangkan kemungkinan yang belum terwujud untuk bermimpi, bercita-cita dan mengangkat diri dari kerendahan (Zohar dan Marshall, 2005: 4). Menurut Trinovryan (2016) kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan

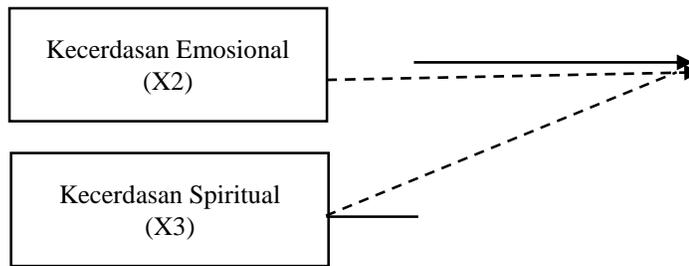
untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual yang baik dilihat dari sisi ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masadepan, dan keteraturan. Oleh karena itu jika mahasiswa mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan memotivasi mahasiswa agar lebih giat belajar lagi, memiliki rasa ingin tahu tinggi serta memiliki kreativitas yang tinggi pula.

Hal yang sama juga dinyatakan pada penelitian Yulianasari (2019), Aini (2019), Zakiah (2013), Saputra (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual yang baik maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini berupa gambaran hubungan variabel yang hendak diuji dengan variabel terikat secara empiric. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, kecerdasan intelektual (X1), kecerdasan emosional (X2), dan kecerdasan spiritual (X3). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yang dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya (Y). Untuk lebih jelasnya kerangka tersebut disajikan pada gambar 2.1





Sumber: Peneliti (2020)

Keterangan:

—————▶ : Hubungan simultan

- - - - -▶ : Hubungan parsial

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan belum relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut:

H1: Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.

- H2: Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.
- H3: Antara variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terdapat variabel yang berpengaruh dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.

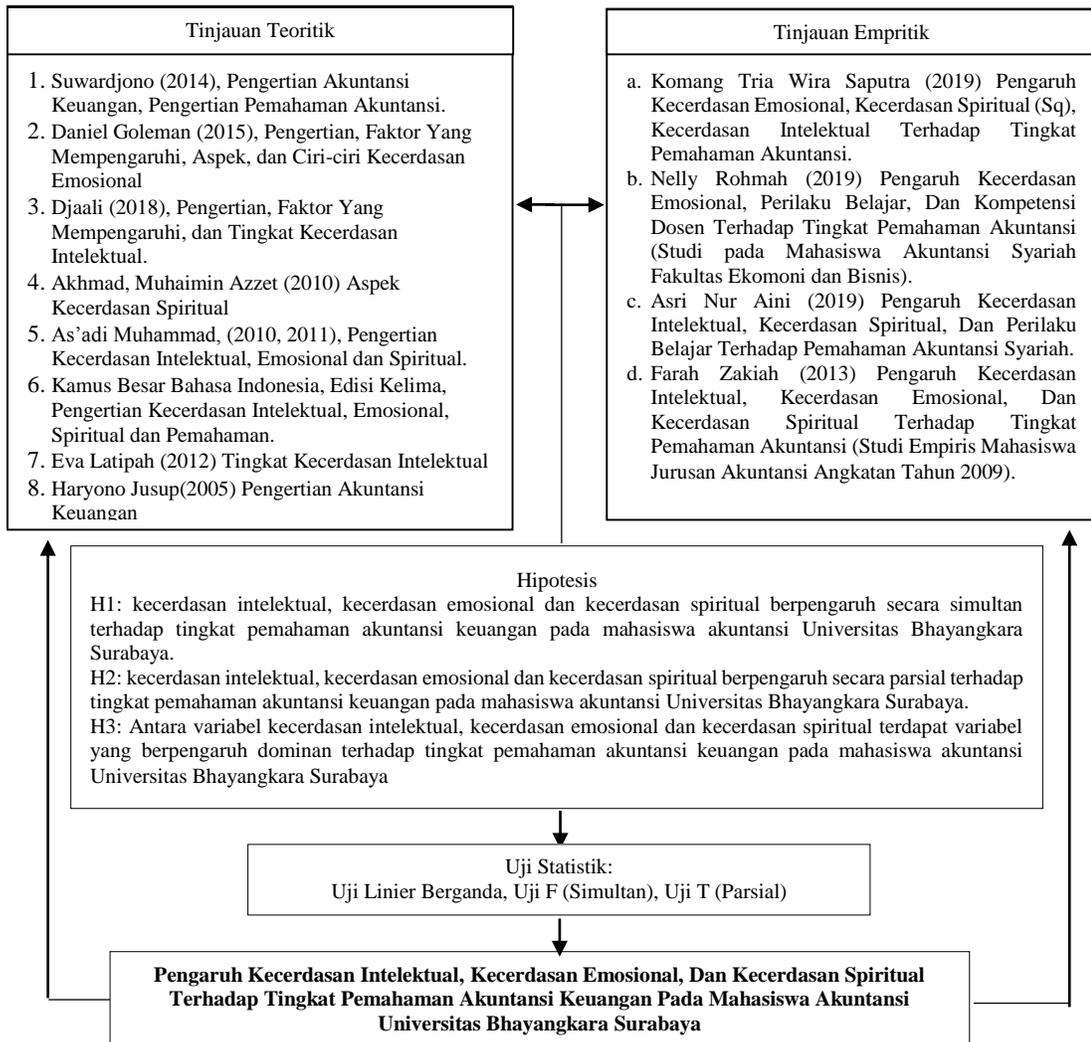
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Proses Berpikir

Berdasarkan permasalahan pada Bab 1 dan landasan teori serta penelitian terdahulu di

Bab II maka disusunlah kerangka proses berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber : Peneliti (2020)

**Gambar 3. 1**  
**Kerangka Proses Berfikir**

Skema kerangka proses berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan diatas yang menunjukkan bahwa tinjauan teoritik dan tinjauan empirik saling berkontribusi atau adanya hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya. Peneliti menelusuri teori-teori yang relevan hingga membentuk kerangka teoritik. Teori-teori ini perlu dipelajari karena akan banyak membantu proses analisis.

Terdapat penelitian terdahulu dari jurnal skripsi yang tampak di studi empirik yang mengandung proses berpikir induktif, artinya seorang peneliti akan menganalisis dan menjawab permasalahan serta mengambil kesimpulan berdasarkan atau bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat khusus ke arah hal-hal yang bersifat umum. Atas dasar tersebut dan dari hasil data yang telah dikumpulkan, maka disusunlah hipotesis penelitian. Melalui hipotesis penelitian yang telah dibuat dengan didukung adanya beberapa data tambahan dari sumber lain, peneliti melakukan pengujian data yang telah dikumpulkan dengan pengujian statistik. Dari hasil data tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya”

### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.2.1 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel peneliti yang

digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, sedangkan variabel terikat yaitu pemahaman akuntansi. Untuk lebih paham atas variabel penelitian ini maka indikator-indikator dari masing-masing variabel dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (X)

##### a. Kecerdasan Intelektual (X1)

Menurut Robins dan Judge (2008: 57) dalam Saputra (2019) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Stenberg (1981). Kecerdasan intelektual dalam penelitian ini diukur dengan pertanyaan yang diadopsi dari Dwijayani (2009) dalam Saputra (2019) yaitu dengan 10 pernyataan dengan indikator:

##### 1) Kemampuan Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan pikiran jernih.

##### 2) Intelegensi Verbal

Intelegensi verbal yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.

### 3) Intelegensi Praktis

Intelegensi praktis yaitu tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia keliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar

#### b. Kecerdasan Emosional (X2)

Kecerdasan emosional dipengaruhi oleh pengalaman hidup yang dijalani seseorang (Trisnawati & Suryaningsum, (2003) dalam Satria dan Fatmawati (2017). Semakin banyak aktifitas atau pengalaman seseorang dalam berorganisasi dan semakin banyaknya pengalaman kerja yang ditekuni maka kecerdasan emosional mahasiswa akan semakin tinggi. Sedangkan kualitas lembaga pendidikan tinggi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kecerdasan emosional seorang mahasiswa.

Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Goleman (2015:56-57). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional adalah dengan menggunakan kuisioner yang diadopsi dari Melandy dan Aziza (2006) dalam Saputra (2019), yang dikembangkan menjadi 5 dimensi yaitu:

#### 1) Pengenalan Diri

Pengenalan diri yaitu adalah kemampuan untuk mengetahui perasaan dalam diri, kemampuan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat.

## 2) Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu segera pulih dari tekanan emosi.

## 3) Motivasi

Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif.

## 4) Empati

Empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Mampu memahami perspektif orang lain dan menimbulkan hubungan saling percaya, serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu.

## 5) Keterampilan Sosial

Ketrampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan, dan bekerjasama dalam tim.

### c. Kecerdasan Spiritual (X3)

Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator kecerdasan spiritual yang dikemukakan oleh Zohar & Marshall (2001) dalam Zakiah (2013). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan spiritual adalah

dengan menggunakan kuisioner yang diadopsi Zohar dan Marshall (2005: 14) dalam Zakiah (2013) menguji SQ dengan hal-hal berikut:.

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel;
- 2) Kemampuan kesadaran diri;
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan;
- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit;
- 5) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu;
- 6) Kualitas hidup;
- 7) Perbandingan holistik;
- 8) Kecenderungan bertanya;
- 9) Bidang mandiri.

## 2. Variabel terikat (Y)

Menurut Suwardjono (2014: 4) pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan diperguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori. Bidang praktek berkepentingan dengan masalah bagaimana praktek dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi. Bidang teori berkepentingan dengan penjelasan, deskripsi, dan argumen yang dianggap melandasi praktek akuntansi yang semuanya dicakup dalam suatu pengetahuan yang disebut teori akuntansi.

Dalam variabel ini peneliti menggunakan indikator dari Nurhayati dan Wasilah (2015) dalam Aini (2019) yaitu:

- 1) Memahami akuntansi dasar (aktiva, hutang, dan ekuitas).
- 2) Mengerti mengenai system akuntansi keuangan.
- 3) Mampu mengerjakan mengenai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

### 3.2.2 Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018:93), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dengan menggunakan skala likert, responden hanya memilih jawaban dalam bentuk ceklist yang telah disediakan oleh peneliti.

Adapun dari jawaban itu dapat diberi skor, dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Skala Likert**

NO	SKALA	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah peneliti (2020).

**Tabel 3. 2**  
**Desain Kuesioner Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen Pertanyaan
1. Kecerdasan Intelektual (X1)	1. Kemampuan Memecahkan 2. Intelegensi Verbal 3. Intelegensi Praktis  (Stenberg, 1981 dalam Saputra, 2019)	1.1 Saya memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata 1.2 Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan. 1.3 Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada. 1.4 Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap. 1.5 Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik. 1.6 Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar. 1.7 Saya ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui 1.8 Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis, dalam penempatan posisi diri. 1.9 Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil. 1.10 Saya menunjukkan kemampuan nonformal atau minat saya kepada lingkungan sekitar.
2. Kecerdasan Emosional (X2)	1. Pengenalan Diri 2. Pengendalian Diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Keterampilan Sosial  (Goleman, 2015:56-57 dalam Saputra, 2019)	2.1 Saya dapat mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang saya miliki. 2.2 Saya selalu mengintropeksi diri saya 2.3 Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan. 2.4 Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun. 2.5 Saya mampu menanggapi kritik dan saran secara efektif. 2.6 Saya suka mencoba-coba hal baru. 2.7 Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri. 2.8 Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan selalu menarik perhatian orang lain. 2.9 Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasihat kepada saya. 2.10 Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain. 2.11 Saya dapat memecahkan masalah ketika banyak perbedaan pendapat yang mengakibatkan konflik. 2.12 Saya mampu berorganisasi dan menginspirasi suatu kelompok. 2.13 Saya mampu memberi suasana yang hidup dalam berdiskusi.

Sumber: Peneliti (2020)

**Tabel 3.2**  
**Desain Kuesioner Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen Pertanyaan
3. Kecerdasan Spiritua l (X3)	1. Bersikap Fleksibel 2. Kesadaran Diri 3. Menghadapi dan Memanfaatkan Penderitaan 4. Menghadapi dan Melampaui Perasaan Sakit 5. Keengganan untuk Menyebabkan Kerugian 6. Kualitas Hidup 7. Berpandangan Holistik 8. Kecenderungan Bertanya 9. Bidang Mandiri.  Zohar dan Marshall (2005: 14) dalam Zakiah (2013)	3.1 Saya dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana yang baru 3.2 Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka. 3.3 Saya menyadari posisi saya di antara teman-teman saya. 3.4 Saya tak lupa berdoa sebelum melaksanakan sesuatu. 3.5 Cobaan yang datang dari Tuhan saya anggap sebagai ujian keimanan saya. 3.6 Biasanya saya bersikap sabar menerima kesusahan. 3.7 Saya selalu berpikir positif dalam menghadapiberbagai persoalan hidup yang saya alami 3.8 Saya bisa terima ketika mengetahui nilai matakuliah tidak sesuai dengan harapan saya. 3.9 Saya sangat mudah memaafkan seseorang yang telah membuat saya marah (sakit hati). 3.10Biasanya saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ngulur waktu. 3.11Saya selalu berusaha tidak melakukan tindakan yangmenyebabkan kerugian atau kerusakan padalingkungan, alam semesta dan makhluk hidup lainnya 3.12.Rasanya saya tidak tahu apa prinsip yang menjadi pegangan hidup saya. 3.13Ketika dalam suatu perdebatan, saya lebih baik mengalah meskipun pendapat saya lebih baik. 3.14Selalu ada makna dibalik peristiwa yang saya alami 3.15Saya meluangkan waktu untuk membantu orang lain 3.16Saya mampu berimajinasi untuk lebih memahami hal yang baru. 3.17Ketika ada hal yang tidak saya mengerti saya langsung bertanya 3.18Saya memberikan uang pada orang lain tanpa berpikir bahwa saya juga memerlukannya

Sumber: Peneliti (2020)

**Tabel 3.2**  
**Desain Kuesioner Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen Pertanyaan
4. Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa (X4)	1. Memahami akuntansi dasar (aktiva, hutang, dan ekuitas). 2. Mengerti mengenai system akuntansi keuangan. 3. Mampu mengerjakan mengenai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.  Nurhayati dan Warsila (2015) dalam Aini (2019)	4.1 Aset adalah semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha di masa depan 4.2 Kewajiban lancar juga disebut liabilitas jangka pendek 4.3 Modal yang berasal dari sumbangan dapat dilaporkan sebagai bagian dari tambahan modal disetor 4.4 Prinsip sistem akuntansi keuangan yaitu biaya historis, pengakuan pendapatan, mencocokkan, konsistensi, pengungkapan secara lengkap, entitas ekonomi, periode akuntansi, satuan moneter, kesinambungan usaha dan materalitas. 4.5 Posisi akuntansi keuangan disajikan dalam neraca. 4.6 Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran keuangan adalah asset, kewajiban dan ekuitas.

Sumber: Peneliti (2020)

### 3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang masih aktif di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebanyak 6 mahasiswa tahun 2013, 9 mahasiswa tahun 2014, 25 mahasiswa tahun 2015, dan 168 tahun 2016.

### 3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Adapun teknik sampling yang akan digunakan oleh peneliti dalam menentukan jumlah sample yaitu, teknik *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 85). Pertimbangan atau kriteria tertentu yang dapat dijadikan sebagai sample yaitu:

- 1) Merupakan S1 jurusan akuntansi angkatan tahun 2016 yang masih aktif, karena mahasiswa angkatan tersebut sudah mengalami proses pembelajaran yang lama dan saat ini sedang melakukan tugas akhir menjelang kelulusan.
- 2) Telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan jumlah populasi dengan perhitungan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$s = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

s: Jumlah sampel yang dicari

N: Jumlah populasi

e: Tingkat kesalahan (ditentukan dalam penelitian ini sebesar 5%)

$$s = \frac{208}{208 (5\%)^2 + 1}$$

Dari hasil perhitungan diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 137 mahasiswa.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.4.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini yaitu pada Universitas Bhayangkara Surabaya (UBHARA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang beralamatkan di Jl. A. Yani 114 Surabaya, telp. 031- 8285602, 8291055, Fax. 031 – 8285601.

#### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian mulai dilaksanakan dari awal penyusunan usulan penelitian sampai dengan terlaksananya laporan penelitian yaitu pada tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 20 Mei 2020 untuk melakukan survei lapangan dan pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam hal ini, data primer diperoleh dengan instrumen berupa penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan kecerdasan

intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

### **3.5.2 Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data merupakan faktor terpenting dalam menyusun karya tulis ilmiah, oleh karena itu harus jelas darimana data tersebut diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti berasal dari kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik kuisisioner merupakan teknik pngumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden Sugiyono (2018:142). Responden dari kuesioner ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Kuesioner yang disebar kepada responden memiliki sifat tertutup. Kuesioner tersebut dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan apa yang terjadi, kemudian setelah diisi, kuesioner tersebut dikembalikan kepada peneliti untuk digunakan sebagai bahan data dalam penelitian.

### 3.6 Pengujian Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain kuesioner yang dibagikan oleh peneliti dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner. Menurut Sugiyono (2018:182) rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  : Nilai Koefisien korelasi

$\sum X$  : Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$  : Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian variabel x dan Y

$(\sum x^2)$  : Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

$(\sum x)^2$  : Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan dari variabel X

$(\sum y^2)$  : Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y

$(\sum y)^2$  : Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

$n$  : Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

Ketentuannya bila  $r$  hitung lebih kecil dari tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_h > r$  tabel) maka  $H_a$  diterima.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisoner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika diukur dua kali atau lebih dengan gejala dan alat ukur yang sama. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan. Pengukuran reliabititas suatu kuesioner yaitu dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Untuk menguji reliabilitas ini, maka peneliti menggunakan rumus Spearman-Brown. Menurut Sugiyono (2018:131) rumus reliabilitas sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  : Realibitas internal seluruh instrumen

$r_b$  : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

### 3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut analisis linear regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016: 94). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berikut rumus regresi linier berganda yang akan dilakukan oleh peneliti:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Pemahaman Akuntansi
- X1 : Kecerdasan Intelektual
- X2 : Kecerdasan Emosional
- X3 : Kecerdasan Spiritual
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1$  : Koefisien Regresi Kecerdasan Intelektual
- $\beta_2$  : Koefisien Regresi Kecerdasan Emosional
- $\beta_3$  : Koefisien Regresi Kecerdasan Spiritual
- e : Faktor pengganggu di luar model (kesalahan regresi)

### 3.7.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada dasarnya pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki makna bahwa kemampuan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa dimasukkan pada jumlah variabel independen ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1 Uji F

Menurut Ghozali (2016:98) “Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama dengan variabel terikat”. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a) Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan selain itu, nilai probabilitas  $<$  tingkat signifikansi (Sig.  $<$  0,05), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak,
- b) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan selain itu, nilai probabilitas  $>$  tingkat signifikansi (Sig.  $>$  0,05), maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.7.3.2 Uji T

Menurut Ghozali (2016:98) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan atau nilai probabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $sig > 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (ada pengaruh signifikansi).
- b. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan atau nilai probabilitas  $<$  tingkat signifikansi ( $sig < 0,05$ ) maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh signifikansi).

### 3.7.3.3 Uji Koefisien Dominan (*Beta Standardize*)

Dalam penelitian digunakan untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan diantara variabel bebas yang terdiri dari Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), dan Kecerdasan Spiritual (X3) terhadap variabel terikat yaitu Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya, maka digunakan uji *Standardized Coefficient Beta* dengan melihat nilai *Standardized Coefficient Beta* yang paling besar. Semakin besar nilai beta, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Universitas Bhayangkara Surabaya**

Didorong oleh kesadaran tinggi untuk memberikan pengabdian yang terbaik melalui jalur pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dalam kerangka pembangunan manusia Indonesia sutuhnya dan dengan didorong pula oleh semangat Tri Brata melalui prakarsa perwira-perwira Kepolisian Daerah Jawa Timur (d.h. SKOMDAK X / JAWA TIMUR), bertepatan dengan peringatan Hari Bhayangkara – Hari Kepolisian RI Ke-38, tepatnya tanggal 1 Juli 1982, Universitas Bhayangkara Surabaya didirikan dengan empat fakultas.

Salah satu syarat pendirian Perguruan Tinggi Swasta adalah harus berada dibawah yayasan, oleh karena itu maka dibentuklah Yayasan Semeru sebagai Badan Lembaga Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta melalui Akte Notaris Nomor: 14 Tanggal 19 Juni 1982 diperbaharui dengan Akte Notaris Nomor: 110 tanggal 17 Januari 1994.

Kemudian Muncul kebijakan Kapolri bahwa semua yayasan yang berada dibawah slagorde harus diubah menjadi Yayasan Brata Bhakti, maka Yayasan Semeru diubah menjadi Yayasan Brata Bhakti Kepolisian Daerah Jawa Timur (YBBDJ) akan tetapi sekarang dirubah lagi menjadi Yayasan Brata Bhakti Daerah Jawa Timur (YBBDJ) dengan menghilangkan unsur kata Kepolisian. Pada tahun 1985 seluruh

fakultas dan jurusan/program studi Ubhara Surabaya memperoleh status “Terdaftar” (dimana sebelumnya baru memiliki ijin operasional dari Kopertis Wilayah VII Jawa Timur). Berkat kesungguhan dari para pemrakarsa dan pengelola serta petunjuk dan arahan dari pimpinan POLRI dalam menata Perguruan Tinggi, Ubhara Surabaya dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan diberlakukannya kebijakan nasional dan kualifikasi penyelenggaraan PTS dalam menjalankan fungsi pendidikan tinggi.

Pada tahun 1991 berturut-turut Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Teknik memperoleh status “Diakui” serta berlanjut pada tahun 1996 untuk Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Administrasi Negara memperoleh status “Disamakan”.

Bersamaan dengan itu semua, dalam penyediaan sarana dan prasarana sebagai infrastruktur fisik berupa bangunan, gedung kuliah dan perkantoran, telah didirikan beberapa bangunan diatas lahan yang luas dan berada pada lokasi yang strategis di jantung kota Metropolitan Surabaya, yang menjadikannya sebagai PTS yang meyakinkan bagi masyarakat luas dan tidak diragukan lagi sebagai wadah KAWAH CANDRA DIMUKA dan GERBA WIYATA LUHUR BHAYANGKARA.

Melihat keadaan yang demikian semakin disadari dan diyakini bahwa hal tersebut merupakan aset strategis POLRI untuk dapat lebih berkembang lagi seiring dengan peranan utama yang harus dilakukan yakni meningkatkan mutu pendidikan sebagai kontribusi POLRI dalam bidang Pembangunan Pendidikan Nasional.

## **4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

### **4.1.2.1 Visi Universitas Bhayangkara Surabaya**

Berdasarkan Pasal 3 statuta UBHARA tahun 2014, UBHARA Surabaya memiliki visi: “Pada tahun 2030 Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang unggul dan kompetitif mampu memenuhi harapan masyarakat dan Polri”.

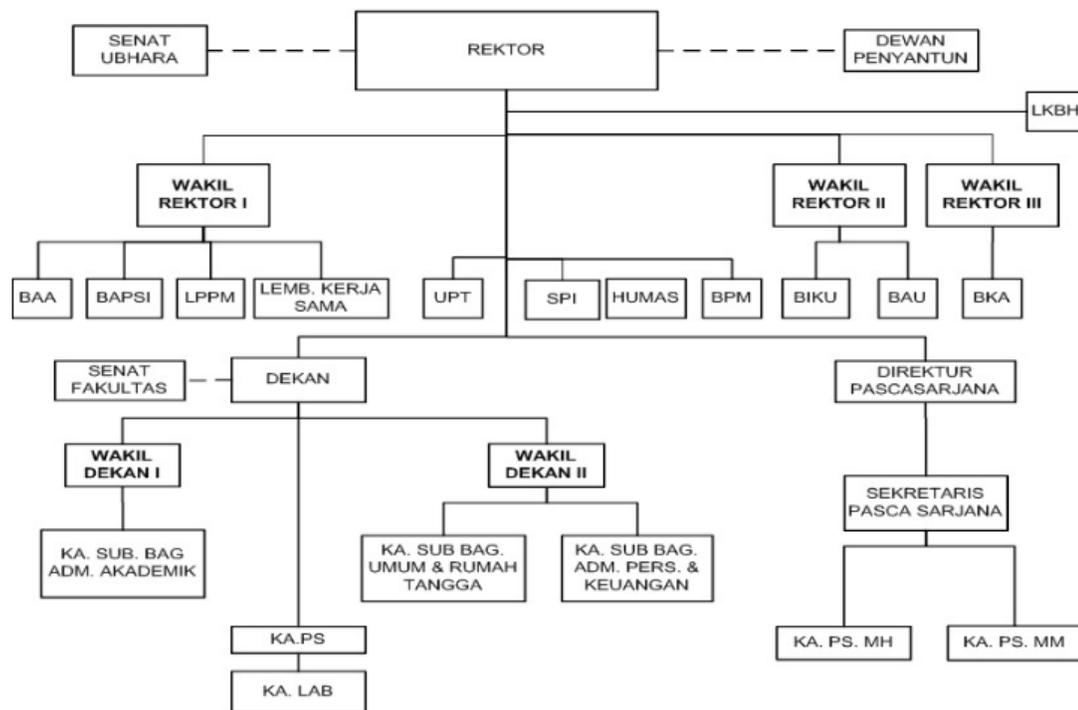
### **4.1.2.2 Misi Universitas Bhayangkara Surabaya**

Berdasarkan Pasal 4 statuta UBHARA tahun 2014, Misi UBHARA Surabaya adalah:

1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dosen, staf dan mahasiswa.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.
4. Mengembangkan atmosfer akademik agar proses belajar mengajar lebih baik.
5. Mengembangkan budaya masyarakat ilmiah, berbasis budaya tulis.
6. Mendukung pelaksanaan tugas Kepolisian dalam mewujudkan harkamtibmas, pelindung, pelayan, pengayoman masyarakat dan penegak hukum.

### **4.1.3 Struktur Organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya**

Struktur organisasi pada suatu lembaga digunakan untuk memberikan gambaran dengan jelas hubungan kerja sama antara staff dengan perusahaan. Selain itu, bagan juga memperlihatkan garis otoritas, pembagian kerja, wewenang serta tanggung jawab di dalam organisasi tersebut. Berikut ini adalah struktur organisasi dari Universitas Bhayangkara Surabaya:



Sumber: Peneliti 2020

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya**

## 4.2 Data dan Diskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa/i Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang statusnya milik Yayasan Brata Bhakti daerah Jawa Timur, di Jl. Ahmad Yani no.14 Ketintang, Gayungan, kota Surabaya, Jawa Timur 60231.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang bermodalkan *smartphone*, penelitian menggunakan media Google Form untuk menyebarkan kuesionernya, membuat para responden menjawab beberapa pernyataan tanpa harus menulis di

selembaran kertas. Penggunaan Google Form juga memudahkan responden dalam menentukan waktu pengisian kuesioner. Responden hanya perlu mengakses kuesioner melalui link <https://forms.gle/sT2rRBPLPrPzqqedA> pada browser, yang kemudian muncul pada laman berisi kuesioner terkait penelitian yang sudah siap di isi oleh responden.

Dalam menentukan responden, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria merupakan mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan tahun 2013, 2014, 2015, 2016 yang masih aktif dan telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2. Sedangkan untuk jumlah mahasiswa, peneliti menggunakan rumus solvin untuk perhitungannya dan sebanyak 137 mahasiswa menjadi responden peneliti. Untuk menemukan responden, peneliti menggunakan sosial media seperti Whatsapp. Link Google Form yang sudah dibuat dibagikan melalui Whastapp dengan proses penyebaran melalui grup setiap kelas atau langsung secara pribadi kepada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016.

#### **4.2.2 Karakteristik Responden**

Berdasarkan data dari 137 mahasiswa yang menjadi responden, maka diperoleh data mengenai karakteristik reponden yang digolongkan dalam beberapa kelompok yaitu, jenis kelamin, semester, dan mata kuliah. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan

akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Deskripsi Karakteristik Responden**

No.	Karakteristik Responden	Jenis-Jenis	Jumlah	Persentase
1	Tahun Angkatan	1. 2013	4	3%
		2. 2014	5	4%
		3. 2015	14	10%
		4. 2016	114	83%
2	Jenis Kelamin	1. Laki-laki	20	15%
		2. Perempuan	117	85%
3	Matakuliah Akuntansi Keuangan	1. Sudah	137	100%
		2. Belum	0	0%

Sumber: Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 117 orang. Untuk mata kuliah akuntansi keuangan sebanyak 137 responden menjawab telah mengambil mata kuliah yang terdiri dari Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2. Mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 137 responden berasal dari angkatan tahun 2013 sebanyak 4 mahasiswa, angkatan tahun 2014 sebanyak 5 mahasiswa, angkatan tahun 2015 sebanyak 14 mahasiswa dan angkatan 2016 sebanyak 114 mahasiswa.

### 4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

##### 4.3.1.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Intelektual (X1)

Kecerdasan intelektual merupakan variabel bebas yang memiliki 3 indikator yaitu, kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal dan intelegensi praktis. Variabel ini terdiri dari 10 item pernyataan. Berikut ini distribusi frekuensi variabel kecerdasan intelektual:

**Tabel 4. 2**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Intelektual di Universitas**  
**Bhayangkara Surabaya**

Rentan Jawaban Responden X1	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	0	0%	Sangat tidak setuju
2	57	4%	Tidak setuju
3	283	21%	Kurang Setuju
4	763	56%	Setuju
5	267	19%	Sangat setuju
Jumlah	1370	100%	

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 137 responden yang menjawab 10 item pernyataan sebanyak 4% menjawab tidak setuju, 21% menjawab kurang setuju, 56% menjawab setuju dan 19% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 56% responden menilai setuju dengan kecerdasan intelektual di Universitas Bhayangkara Surabaya.

##### 4.3.1.2 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (X2)

Kecerdasan Emosional (X2) merupakan variabel bebas yang memiliki 5 indikator yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

Variabel ini terdiri dari 13 item pernyataan. Berikut ini distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosional:

**Tabel 4. 3**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional di Universitas Bhayangkara Surabaya.**

Rentan Jawaban Responden X2	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	0	0%	Sangat tidak setuju
2	66	4%	Tidak setuju
3	465	26%	Kurang Setuju
4	965	54%	Setuju
5	285	16%	Sangat setuju
Jumlah	1781	100%	

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 137 responden yang menjawab 13 item pernyataan sebanyak 4% menjawab tidak setuju, 26% menjawab kurang setuju, 54% menjawab setuju dan 16% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54% responden menilai setuju dengan kecerdasan emosional di Universitas Bhayangkara Surabaya

#### **4.3.1.3 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual (X3)**

Kecerdasan spiritual merupakan variabel bebas yang memiliki 9 indikator yaitu kemampuan bersikap fleksibel, kemampuan kesadaran diri, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kualitas hidup, berpandangan holistik, kecenderungan bertanya, dan bidang mandiri. Variabel ini terdiri dari 18 item pernyataan. Berikut ini distribusi frekuensi variabel kecerdasan spiritual:

**Tabel 4. 4**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual di Universitas Bhayangkara Surabaya**

Rentan Jawaban Responden X3	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	0	0%	Sangat tidak setuju
2	87	4%	Tidak setuju
3	658	27%	Kurang Setuju
4	1334	54%	Setuju
5	387	16%	Sangat setuju
Jumlah	2466	100%	

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 137 responden yang menjawab 18 item pernyataan sebanyak 4% menjawab tidak setuju, 27% menjawab kurang setuju, 54% menjawab setuju dan 16% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54% responden menilai setuju dengan kecerdasan spiritual di Universitas Bhayangkara Surabaya.

#### **4.3.1.4 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y)**

Variabel tingkat pemahaman akuntansi keuangan variabel terikat yang memiliki 3 indikator yaitu: memahami akuntansi dasar (aktiva, hutang, dan ekuitas), mengerti mengenai sistem akuntansi keuangan, dan mampu mengerjakan mengenai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Variabel ini terdiri dari 6 item pernyataan. Berikut ini distribusi frekuensi variabel tingkat pemahaman akuntansi keuangan:

**Tabel 4. 5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan di**  
**Universitas Bhayangkara Surabaya**

Rentan Jawaban Responden Y	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	0	0%	Sangat tidak setuju
2	20	2%	Tidak setuju
3	234	28%	Kurang Setuju
4	445	54%	Setuju
5	123	15%	Sangat setuju
Jumlah	822	100%	

Sumber: Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 137 responden yang menjawab 6 item pernyataan sebanyak 2% menjawab tidak setuju, 28% menjawab kurang setuju, 54% menjawab setuju dan 15% menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54% responden menilai setuju dengan tingkat pemahaman akuntansi keuangan yang diberikan Universitas Bhayangkara Surabaya.

#### 4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu item kuisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang digunakan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan pada empat variabel yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pemahaman akuntansi keuangan. Teknik pengujian dalam uji validitas menggunakan analisis faktor yaitu dengan menguji apakah butir-butir indikator atau angket yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah faktor atau konstruk. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df)=n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel.

Untuk jumlah sampel sebanyak 137, maka  $df = 137 - 2 = 135$ . Maka  $r_{tabel} = 0,1678$ .

Dengan ketentuan:

Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,1678) = \text{valid}$

Pengujian validitas digunakan dengan bantuan program SPSS 20 dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4. 6**  
**Hasi Uji Validitas**

No.	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Corelation (R hitung)	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X1)				
1	X1.1	0,649	0,1678	Valid
2	X1.2	0,678	0,1678	Valid
3	X1.3	0,729	0,1678	Valid
4	X1.4	0,636	0,1678	Valid
5	X1.5	0,663	0,1678	Valid
6	X1.6	0,682	0,1678	Valid
7	X1.7	0,627	0,1678	Valid
8	X1.8	0,691	0,1678	Valid
9	X1.9	0,692	0,1678	Valid
10	X1.10	0,627	0,1678	Valid
Kecerdasan Emosional (X2)				
1	X2.1	0,736	0,1678	Valid
2	X2.2	0,586	0,1678	Valid
3	X2.3	0,858	0,1678	Valid
4	X2.4	0,599	0,1678	Valid
5	X2.5	0,592	0,1678	Valid
6	X2.6	0,716	0,1678	Valid
7	X2.7	0,734	0,1678	Valid
8	X2..8	0,580	0,1678	Valid
9	X2.9	0,861	0,1678	Valid
10	X2.10	0,599	0,1678	Valid
11	X2.11	0,592	0,1678	Valid
12	X2.12	0,706	0,1678	Valid
13	X2.13	0,861	0,1678	Valid

Sumber: Penelitian (2020)

Lanjutan

**Tabel 4. 6**  
**Hasi Uji Validitas**

No.	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation (R hitung)	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Spiritual (X3)				
1	X3.1	0,737	0,1678	Valid
2	X3.2	0,626	0,1678	Valid
3	X3.3	0,846	0,1678	Valid
4	X3.4	0,641	0,1678	Valid
5	X3.5	0,665	0,1678	Valid
6	X3.6	0,724	0,1678	Valid
7	X3.7	0,635	0,1678	Valid
8	X3.8	0,716	0,1678	Valid
9	X3.9	0,744	0,1678	Valid
10	X3.10	0,570	0,1678	Valid
11	X3.11	0,676	0,1678	Valid
12	X3.12	0,738	0,1678	Valid
13	X3.13	0,646	0,1678	Valid
14	X3.14	0,716	0,1678	Valid
15	X3.15	0,746	0,1678	Valid
16	X3.16	0,600	0,1678	Valid
17	X3.17	0,676	0,1678	Valid
18	X3.18	0,769	0,1678	Valid
Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y)				
1	Y1	0,697	0,1678	Valid
2	Y2	0,501	0,1678	Valid
3	Y3	0,784	0,1678	Valid
4	Y4	0,429	0,1678	Valid
5	Y5	0,487	0,1678	Valid
6	Y6	0,664	0,1678	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,1678 pada taraf signifikan 5%. Ini artinya semua item pertanyaan dari setiap variabel yang diteliti yakni: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan dinyatakan valid atau tepat dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

### 4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil konsisten jawaban responden dalam menjawab pertanyaan yang mengukur variabel apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Uji dalam penelitian ini menggunakan spss 20 untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's alpha*, jika *Cronbach's alpha*  $> 0,6$  (reabilitas minimum) maka butir atau variabel tersebut reliabel. Jika *Cronbach's alpha*  $< 0,6$  maka butir atau variabel tersebut tidak variabel. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3) dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y):

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	<i>alpha Cronbrach</i>	r table	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X1)	0,907	0,6	Reliabel
Kecerdasan Emosional (X2)	0,932	0,6	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,948	0,6	Reliabel
Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y)	0,820	0,6	Reliabel

Sumber : Penelitian (2020)

Berdasarkan table 4.7 menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3) dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y) dinyatakan reliabel karena *alpha Cronbrach* yang dihasilkan masing-masing variabel berada di atas  $r_{tabel}$ .

### 4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 4.3.4.1 Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hasil perhitungan dengan bantuan program

computer SPSS dan diperoleh persamaan Regresi berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Persamaan Regresi Linier Berganda Universitas Bhayangkara Surabaya**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,178	,061	
	X1	,061	,022	,066
	X2	,359	,175	,381
	X3	,531	,181	,554

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di peroleh persamaan liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,178 + 0,061X_1 + 0,359X_2 + 0,531X_3$$

Adapun penjelasan dari persamaan linier regresi berganda adalah sebagai berikut:

1.  $\beta_0$ =Konstanta= 0,178

Nilai konstanta yang menunjukkan 0,178 menunjukkan bahwa besarnya variabel tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y). Apabila besarnya variabel Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), kecerdasan spiritual (X3) adalah konstan, maka Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y) adalah sebesar 0,178.

2.  $\beta_1$ = Koefisien Regresi X1= 0,061

Koefisien regresi pada variabel kecerdasan intelektual (X1) adalah sebesar 0,061. Artinya, adalah jika kecerdasan intelektual naik satu satuan, maka tingkat pemahaman akuntansi keuangan (Y) akan naik sebesar 0,061 dengan asumsi variabel kecerdasan intelektual (X1) adalah konstan atau dengan kata lain, tingginya kecerdasan intelektual akan meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan.

3.  $\beta_2 =$  Koefisien Regresi X2= 0,359

Koefisien regresi pada variabel kecerdasan emosional (X2) adalah sebesar 0,359. Artinya, adalah jika variabel kecerdasan emosional naik satu satuan, maka tingkat pemahaman akuntansi keuangan (Y) akan naik sebesar 0,359 dengan asumsi variabel kecerdasan emosional (X2) adalah konstan atau dengan kata lain, tingginya kecerdasan emosional akan meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan.

4.  $\beta_3 =$  Koefisien Regresi X3= 0,531

Koefisien regresi pada variabel kecerdasan spiritual (X3) adalah sebesar 0,531. Artinya, adalah jika variabel kecerdasan spiritual naik satu satuan, maka tingkat pemahaman akuntansi keuangan (Y) akan naik sebesar 0,531 dengan asumsi variabel kecerdasan spiritual (X3) adalah konstan atau dengan kata lain, tingginya kecerdasan spiritual akan meningkatkan pemahaman akuntansi keuangan.

#### **4.3.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi atau R Square menunjukkan persentase seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Berikut ini adalah koefisien determinasi  $R^2$  yang dihasilkan:

**Tabel 4. 9**  
**Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) di Universitas Bhayangkara Surabaya**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,984 <sup>a</sup>	,968	,968	,08871

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS (2020)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square yang dihasilkan adalah 0,984 yang artinya adalah variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual hanya mempengaruhi 98,4% dari variabel tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. Sedangkan 1,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak di bahas di penelitian ini.

### 4.3.5 Uji Hipotesis

#### 4.3.5.1 Uji F

Uji F dapat digunakan untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan adalah cocok atau sesuai untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), dan kecerdasan Spiritual (X3) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y). Adapun perumusan hipotesis pada uji F adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Berikut adalah table hasil dari Uji F:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji F Universitas Bhayangkara Surabaya**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	32,124	3	10,708	1360,849	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,047	133	,008		
	Total	33,171	136			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2  
Sumber: Ouput SPSS (2020)

a. Penentuan  $F_{tabel}$

$$F_{tabel} = F_{\alpha} (df \text{ regresi}, df \text{ residual}) = F_{\alpha}(k, n - k - 1)$$

$n$  = jumlah data

$k$  = jumlah variabel independen

Sehingga, dalam penelitian ini dapat ditentukan bahwa:

$$F_{tabel} = F_{0,05}(3, 137-3-1)$$

$$F_{tabel} = F_{0,05}(3, 133)$$

$$F_{tabel} = 2,670$$

b. Daerah kritis atau daerah penolakan

Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

c. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  adalah sebesar 1360,849 pada nilai signifikan 0,00 dan  $F_{tabel}$  adalah sebesar 2,670. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $1360,849 > 2,670$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian  $H_a$  dapat diterima hal ini

menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual cocok atau sesuai dengan secara simultan dan mempunyai pengaruh terhadap variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Coefficients<sup>a</sup> Universitas Bhayangkara Surabaya**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,178	,061		2,933	,004
	X1	,061	,022	,066	2,792	,006
	X2	,359	,175	,381	2,054	,042
	X3	,531	,181	,554	2,932	,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Ouput SPSS (2020)

#### 4.3.5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas yang terdiri Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3) secara individual (parsial) terhadap variabel terikat yaitu Pemahaman Akuntansi Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya (Y). Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil uji t Universitas Bhayangkara Surabaya**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X1)	2,792	1,65639	0,006	Sig<0,05

Kecerdasan Emosional (X2)	2,054	1,65639	0,042	Sig<0,05
Kecerdasan Spiritual (X3)	2,932	1,65639	0,004	Sig<0,05

Sumber: Penelitian 2020

a. Penentuan  $t_{tabel}$

$$\alpha=0,05$$

$$df= n-k-1$$

$$df= 137-3-1$$

$$df=133$$

$$t_{tabel}=1,65639$$

b. Adapun perumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$ =artinya, variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_a$ =artinya, variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

c. Kriteria pengujian ini adalah apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikan dibawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  dapat diterima. Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikan diatas 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  tidak dapat diterima

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Uji t, menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kecerdasan Intelektual (X1) sebesar 2,792 dimana nilai  $t_{tabel}$  dari penelitian ini

adalah 1,65639 dengan nilai signifikan variabel Kecerdasan Intelektual (X1) kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,006. Hal ini mengindikasikan bahwa Kecerdasan Intelektual (X1) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y).

2. Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kecerdasan Emosional (X2) sebesar 2,054 dimana nilai  $t_{tabel}$  dari penelitian ini adalah 1,65639 dengan nilai signifikan Variabel Kecerdasan Emosional (X2) kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,042. Hal ini mengindikasikan bahwa Kecerdasan Emosional (X2) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y).
3. Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kecerdasan Spiritual (X3) sebesar 2,932 dimana nilai  $t_{tabel}$  dari penelitian ini adalah 1,65639 dengan nilai signifikan Kecerdasan Spiritual (X3) kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,004. Hal ini mengindikasikan bahwa Kecerdasan Spiritual (X3) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y).

#### **4.3.5.3 Uji Dominan**

Untuk menemukan variabel bebas (X) yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (Beta) antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Variabel bebas yang memiliki koefisien regresi yang paling besar adalah variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel

terikat (Y). Berikut adalah perbandingan koefisien regresi masing-masing variabel bebas:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Koefisien Dominan/Beta Standardize Universitas Bhayangkara**  
**Surabaya**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,178	,061		2,933	,004
X1	,061	,022	,066	2,792	,006
X2	,359	,175	,381	2,054	,042
X3	,531	,181	,554	2,932	,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS (2020)

Koefisien regresi beta pada variabel Kecerdasan Intelektual (X1) adalah sebesar 0,066, koefisien regresi beta pada variabel Kecerdasan Emosional (X2) adalah sebesar 0,381 dan koefisien regresi beta pada variabel Kecerdasan Spiritual (X3) adalah sebesar 0,554. Variabel Kecerdasan Spiritual (X3) memiliki koefisien  $\beta$  paling besar diantara dua variabel lainnya. Artinya bahwa Kecerdasan Spiritual (X3) memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y).

## **4.4 Pembahasan**

### **4.4.1 Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara simultan berpengaruh terhadap variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1360,849 > nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,670 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. Setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh kenaikan variabel terikat.

Berdasarkan nilai Adjusted R Square pada hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) Simultan diperoleh hasil 0,984 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan sebesar 98,4% dan sisanya 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Sehingga jika variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dapat ditingkatkan secara bersama-sama maka hasil Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan akan lebih maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2019), dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Ketiga variabel yaitu Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama memiliki pengaruh dan bersifat signifikan atau nyata pengaruhnya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan serta memiliki kekuatan dan hubungan linier yang jelas dalam upaya meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan.

Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyebutkan bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan terbukti kebenarannya.

#### **4.4.2 Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Kecerdasan Intelektual  $2,792 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,65639$  dengan tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti variabel Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan pada mahasiswa akuntansi

di Universitas Bhayangkara Surabaya. Jika lembaga ingin meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan maka dapat menggunakan indikator kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal dan intelegensi praktis.

Indikator yang mempunyai skor tertinggi pada variabel Kecerdasan Intelektual adalah indikator dengan pertanyaan “Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belm diketahui hasil yang benar?” dengan skor mean 4,1387. Sedangkan indikator yang mempunyai skor terendah adalah indikator dengan pertanyaan “Ketitka diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap?” dan “Saya menunjukkan kemampuan nonformal atau minat saya kepada lingkungan sekitar” dengan skor mean 3,6496. Maka, indikator dengan skor tertinggi harus dipertahankan, sedangkan skor terendah harus ditingkatkan kembali.

Menurut Stenberg (1996), *intelligence is capacity to learn from experience, and the ability to adapt to the surrounding environment*. Atau inteligensi adalah kecakapan untuk belajar dari pengalaman dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan (Djaali, 2018:65). Melalui Kecerdasan Intelektual dapat membentuk kecerdasan yang memberikan kemampuan untuk berhitung, beranalogi, berimajinasi, serta memiliki daya kreasi dan inovasi. Lebih tepatnya oleh para pakar psikologis dengan istilah *What I Think*.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azis, dkk (2018), dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan

Akuntansi)”, Iswandani (2019), dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)”, Yulianasari (2019), dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2014)” dengan hasil bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan dan positif terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi .

Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyebutkan bahwa Kecerdasan Intelektual secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan terbukti kebenarannya.

#### **4.4.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Kecerdasan Emosional 2,054 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65639 dengan tingkat signifikansi 0,042 < 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan pada mahasiswa

akuntansi di Universitas Bhayangkara Surabaya. Jika lembaga ingin meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan maka dapat menggunakan indikator pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

Indikator yang mempunyai skor tertinggi pada variabel Kecerdasan Emosional adalah indikator dengan pertanyaan “Saya selalu mengintropeksi diri saya?” dengan skor mean 4,1606. Sedangkan indikator yang mempunyai skor terendah adalah indikator dengan pertanyaan “Saya dapat memecahkan masalah ketika banyak perbedaan pendapat yang mengakibatkan konflik?” dengan skor mean 3,5474. Maka, indikator dengan skor tertinggi harus dipertahankan, sedangkan skor terendah harus ditingkatkan kembali.

Goleman mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa (Muhammad, 2011:61). Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami secara efektif, menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy, informasi koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosional dapat juga dikatakan sebagai kemampuan mendengar suara hati sebagai sumber informasi (Muhammad, 2011:60)

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2019) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”, Rohmah (2019) dengan judul

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Kompetensi Dosen Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta), Satria dan Fatmawati (2017) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung”. Keterkaitan antara Kecerdasan Emosional dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan sangatlah berpengaruh positif dan signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyebutkan bahwa Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan terbukti kebenarannya.

#### **4.4.4 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual dengan indikator kemampuan bersikap fleksibel, kemampuan kesadaran diri, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kualitas hidup, berpandangan holistik, kecenderungan bertanya, dan bidang mandiri mempengaruhi variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Kecerdasan Spiritual  $2,932 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,65639$  dengan tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_2$

diterima yang berarti variabel Kecerdasan Spiritual berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan di Universitas Bhayangkara Surabaya. Jika lembaga ingin meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan maka dapat menggunakan indikator kemampuan bersikap fleksibel, kemampuan kesadaran diri, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kualitas hidup, berpandangan holistik, kecenderungan bertanya, dan bidang mandiri

Indikator yang mempunyai skor tertinggi pada variabel branding adalah indikator dengan pertanyaan “Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka?” dengan skor mean 4,1752. Sedangkan indikator yang mempunyai skor terendah adalah indikator dengan pertanyaan “Biasanya saya segeramenyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulu-ngulur waktu?” dengan skor mean 3,5328. Maka, indikator dengan skor tertinggi harus dipertahankan, sedangkan skor terendah harus ditingkatkan kembali.

Menurut Rakhmat (2007), kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk mentransendenkan pengalaman-pengalaman disik atau lahiriah (Suyadi, 2015:13) Menurut Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berperan menghadapi persoalan makna atau value untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya (Muhammad, 2010:46). Kecerdasan ini menjawab berbagai pertanyaan dasar dalam diri manusia dan mengungkapkan tentang

jati diri seseorang yang biasa disebut dengan istilah “*Who I am*” (Muhammad, 2010:47).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati & Ristiyana (2019) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”, Aini (2019) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah”, Zakiah (2013) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 Di Universitas Jember)”. Keterkaitan antara Kecerdasan Spiritual dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan sangatlah berpengaruh positif dan signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyebutkan bahwa Kecerdasan Spiritual secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan terbukti kebenarannya.

#### **4.4.5 Variabel Dominan**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda diketahui yang memiliki nilai koefisien standart beta ( $\beta$ ) paling besar adalah dari variabel Kecerdasan Spiritual (X3) sebesar 0,554 dibandingkan variabel Kecerdasan Intelektual (X1) 0,066 dan Kecerdasan Emosional (X2) 0,381. Artinya dapat disimpulkan bahwa H3 menghasilkan variabel Kecerdasan Spiritual yang merupakan faktor dominan berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan di kalangan

mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Surabaya dengan menggunakan indikator kemampuan bersikap fleksibel, kemampuan kesadaran diri, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kualitas hidup, berpandangan holistik, kecenderungan bertanya, dan bidang mandiri.

Menurut Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berperan menghadapi persoalan makna atau value untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya (Muhammad, 2010:46). Pengertian spiritual yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall tidak selalu dikaitkan dengan masalah ketuhanan. Menurut mereka, seseorang yang humanis ataupun ateis dapat memiliki spiritualitas yang tinggi. Bagi Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual lebih banyak terkait dengan masalah makna hidup, nilai-nilai, dan keutuhan diri (Muhammad, 2010:47). Kecerdasan spiritual bertujuan menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Dengan demikian, kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah akan setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya menggapai kualitas *hanif* dan ikhlas (Muhammad, 2010:48).

Dengan demikian hasil hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyebutkan bahwa diantara variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terdapat variabel yang berpengaruh dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya adalah variabel Kecerdasan Spiritual.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menggunakan uji F (simultan), Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1360,849 > nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,670 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan apabila Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual meningkat bersama-sama maka Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa akan meningkat, berlaku juga sebaliknya .
2. Hasil pengujian menggunakan uji t (parsial) Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kecerdasan Intelektual (X1) sebesar 2,792 dimana nilai  $t_{tabel}$  dari penelitian ini adalah 1,65639 dengan nilai signifikan variabel Kecerdasan Intelektual (X1)

kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,006. Hal ini mengindikasikan bahwa Kecerdasan Intelektual (X1) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya (Y). Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kecerdasan Emosional (X2) sebesar 2,054 dimana nilai  $t_{tabel}$  dari penelitian ini adalah 1,65639 dengan nilai signifikan Variabel Kecerdasan Emosional (X2) kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,042. Hal ini mengindikasikan bahwa Kecerdasan Emosional (X2) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya (Y). Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kecerdasan Spiritual (X3) sebesar 2,932 dimana nilai  $t_{tabel}$  dari penelitian ini adalah 1,65639 dengan nilai signifikan Kecerdasan Spiritual (X3) kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,004. Hal ini mengindikasikan bahwa Kecerdasan Spiritual (X3) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya (Y).

3. Berdasarkan hasil hipotesis yang ada bahwa diantara variabel Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2) Dan Kecerdasan Spiritual (X3) terdapat variabel yang berpengaruh dominan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya (Y) adalah variabel Kecerdasan Spiritual (X3) dengan hasil nilai koefisien beta sebesar 0,554 dibandingkan dengan variabel Kecerdasan Intelektual (X1) yang sebesar 0,066 dan Kecerdasan Emosional (X2) 0,381.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat dilakukan sehubungan dengan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain seperti kecerdasan sosial, motivasi belajar, minat belajar serta variabel moderasi seperti kepercayaan diri yang mempengaruhi pemahaman akuntansi keuangan.
2. Pada penelitian ini kusioner yang digunakan dalam mengukur kecerdasan hanya berdasarkan persepsi mahasiswa, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan instrument pengukuran yang dikembangkan oleh ahli psikologi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi pada perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri lainnya di Surabaya maupun di Indonesia dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan satu perguruan tinggi yaitu Universitas Bhayangkara Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Asri Nur 2019, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Azis, Moch Abdul dkk 2018, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Berbasis Islam Di Malang) E-JRA Vol. 07 No. 11 Agustus 2018, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, Malang
- Azzet Akhmad Muhaiminn 2010, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- Depdikbud 2016, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses Februari 2020.
- Djaali 2018, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatmawati, Nurul 2019, Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Bagi Mahasiswa, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Ghozali, Imam 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel 2015, *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Iswadani, Cindiana Bella 2019, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta), Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Jusup, Al Haryono 2005, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi 6, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN 1.
- Laksmi, Rizky Ardewi dan I Ketut Sujana 2017, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi, ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.2. November (2017): 1373-1399, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali.

- Latipah, Eva 2012, *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Latifah, Ainayatul 2018, Kecerdasan Santri Tunanetra Dalam Menghafal Al Qur'an (Studi Kasus Pada Santri Tunanetra Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Al Mannan Kauman Tulungagung), Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung.
- Muhammad, As'adi 2010, *Bila Otak Kanan Dan Otak Kiri Seimbang*. Yogyakarta: Diva Press.
- Muhammad, As'adi 2011. *Dasyatnya Senam Otak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmawati, Desi 2018, Peningkatan Kecerdasan Iesq Santri Melalui Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari Tulungagung, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung.
- Saputra, Komang Tria Wira 2018, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Satria, Muhammad Rizal dan Ade Pipit Fatmawati 2017, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung Issn : 2540-8402 Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah Vol. 1 No. 1 Januari 2017 Hal. 66-80, Politeknik Pos Indonesia, Bandung.
- Sudijono, Anas 2011, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono 2009, Paradigma Belajar from <http://suwardjono.staff.ugm.ac.id> diakses Maret 2020.
- Suyadi 2015, *Cerdas Dengan Spiritual Education Games*. Yogyakarta: Saufa.
- Widayanti, Neneng dan Rida Ristiyana 2019, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, ISSN: 2684-8856 Pelita: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Edisi XIX Volume 2, Juli – Desember 2019, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Tangerang.

- Yulianasari, Afni 2019, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2014), Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Zakiah, Farah 2013, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 Di Universitas Jember), Skripsi, Universitas Jember, Jember.

## **LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1**

#### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

Kepada responden yang terhormat,

Saya Sherly Yunita Pratiwi, mahasiswi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya angkatan 2016 dengan ini bermaksud untuk meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka menyelesaikan tugas penelitian saya dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya".

Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data yang Anda berikan. Kesediaan Anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya.

Atas waktu dan kerjasama Saudara/i, saya sampaikan terima kasih.

A. Identitas Responden

Isilah beberapa pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kriteria diri Anda.

Nama:

NIM:

Jenis Kelamin:

Apakah Anda telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I?

Ya  Tidak

Apakah Anda telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi II?

Ya  Tidak

Apakah Anda telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I?

Ya  Tidak

Apakah Anda telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I?

Ya  Tidak

Apakah Anda telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I?

Ya  Tidak

Apakah Anda telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I?

Ya  Tidak

## B. Pengisian Kuesioner

### Petunjuk Pengisian:

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian terhadap diri Anda sendiri dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tandasalah satu dari lima kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	(1)	Setuju	(4)
Tidak Setuju	(2)	Sangat Setuju	(5)
Kurang Setuju	(3)		

Pilih salah satu alternative jawaban yang paling tepat dengan kondisi Anda berdasarkan pernyataan dibawah ini:

### 1. Kecerdasan Intelektual

No.	Pertanyaan Kecerdasan Intelektual	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata					
2	Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan.					
3	Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada.					
4	Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap.					
5	Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik.					
6	Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar.					
7	Saya ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui					
8	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis, dalam penempatan posisi diri.					
9	Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.					
10	Saya menunjukkan kemampuan nonformal atau minat saya kepada lingkungan sekitar.					

## 2. Kecerdasan Emosional

No.	Pertanyaan Kecerdasan Intelektual	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya dapat mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.					
2	Saya selalu mengintropeksi diri saya					
3	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.					
4	Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun.					
5	Saya mampu menanggapi kritik dan saran secara efektif.					
6	Saya suka mencoba-coba hal baru.					
7	Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri.					
8	Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan selalu menarik perhatian orang lain.					
9	Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasihat kepada saya.					
10	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain.					
11	Saya dapat memecahkan masalah ketika banyak perbedaan pendapat yang mengakibatkan konflik.					
12	Saya mampu berorganisasi dan menginspirasi suatu kelompok.					
13	Saya mampu memberi suasana yang hidup dalam berdiskusi.					

### 3. Kecerdasan Spiritual

No.	Pertanyaan Kecerdasan Intelektual	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana yang baru					
2	Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka.					
3	Saya menyadari posisi saya di antara teman-teman saya.					
4	Saya tak lupa berdoa sebelum melaksanakan sesuatu.					
5	Cobaan yang datang dari Tuhan saya anggap sebagai ujian keimanan saya.					
6	Biasanya saya bersikap sabar menerima kesusahan.					
7	Saya selalu berpikir positif dalam menghadapiberbagai persoalan hidup yang saya alami.					
8	Saya bisa terima ketika mengetahui nilai matakuliah tidak sesuai dengan harapan saya.					
9	Saya sangat mudah memaafkan seseorang yang telah membuat saya marah (sakit hati).					
10	Biasanya saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ngulur waktu.					
11	Saya selalu berusaha tidak melakukan tindakan yang menyebabkan kerugian atau kerusakan padalingkungan, alam semesta dan makhluk hidup lainnya.					
12	Rasanya saya tidak tahu apa prinsip yang menjadi pegangan hidup saya.					
13	Ketika dalam suatu perdebatan, saya lebih baik mengalah meskipun pendapat saya lebih baik.					
14	Selalu ada makna dibalik peristiwa yang saya alami					
15	Saya meluangkan waktu untuk membantu orang lain					
16	Saya mampu berimajinasi untuk lebih memahami hal yang baru.					
17	Ketika ada hal yang tidak saya mengerti saya langsung bertanya					
18	Saya memberikan uang pada orang lain tanpa berpikir bahwa saya juga memerlukannya					

#### 4. Pemahaman Akuntansi Keuangan

No.	Pertanyaan Kecerdasan Intelektual	STS	TS	KS	S	SS
1	Aset adalah semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha di masa depan					
2	Kewajiban lancar juga disebut liabilitas jangka pendek					
3	Modal yang berasal dari sumbangan dapat dilaporkan sebagai bagian dari tambahan modal disetor					
4	Prinsip sistem akuntansi keuangan yaitu biaya historis, pengakuan pendapatan, mencocokkan, konsistensi, pengungkapan secara lengkap, entitas ekonomi, periode akuntansi, satuan moneter, kesinambungan usaha dan materialitas.					
5	Posisi akuntansi keuangan disajikan dalam neraca.					
6	Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran keuangan adalah asset, kewajiban dan ekuitas					

## LAMPIRAN 2

### Data Penelitian:

Kecerdasan Intelektual (X1)

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
6	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	33
10	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	31
11	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	34
12	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	33
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
15	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	40
16	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
17	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	38
18	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	38
19	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	36
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
21	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
22	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
24	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
25	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	35
26	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
27	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
28	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
33	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
34	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
35	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
36	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
37	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
38	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	42
39	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
40	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	38
41	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	38
42	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	40
43	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
51	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
52	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
53	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
54	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
57	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	35
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
60	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
61	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	24
64	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	27
65	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
66	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	25
67	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	24
68	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
69	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
71	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
72	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	35
73	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
74	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
75	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	40
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
80	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
81	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
82	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
83	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
84	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
85	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	42
86	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
87	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	38
88	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	38
89	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	40
90	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
97	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
98	4	5	4	4	4	5	4	5	n4	4	43
99	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
100	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
101	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
102	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
103	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
104	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	35
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
106	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
107	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
108	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
110	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
111	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
112	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
113	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
114	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
115	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
118	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	33
119	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	31
120	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	34
121	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	33
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
123	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
124	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	40
125	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
126	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	38
127	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	38
128	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	36
129	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
130	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
131	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
132	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
133	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
134	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
135	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
136	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27
137	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27

**Kecerdasan Emosional (X2)**

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	TOTAL
1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	48
2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	48
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
6	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	57
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
9	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	46
10	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	39
11	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	3	41
12	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	46
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
14	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	57
15	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	51
16	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	54
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
18	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	61
19	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	44
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
21	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
22	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	59
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	TOTAL
24	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	43
25	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	46
26	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	59
27	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	59
28	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	4	3	5	51
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
30	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
31	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	61
32	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
33	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
34	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	5	51
35	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
36	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
37	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	57
38	3	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	4	52
39	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
40	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	46
41	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	46
42	3	5	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	3	49
43	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
45	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	61
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
48	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	TOTAL
49	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
50	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
51	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	57
52	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
53	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
54	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	59
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
58	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	48
59	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	48
60	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	48
61	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	43
62	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	43
63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	37
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	37
65	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	37
66	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36
67	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36
68	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
69	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	59
70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
71	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	43
72	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	46
73	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	59

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	TOTAL
74	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	59
75	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	4	3	5	51
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
77	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
78	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	61
79	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
80	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
81	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	5	51
82	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
83	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
84	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	57
85	3	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	4	52
86	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
87	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	46
88	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	46
89	3	5	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	3	49
90	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
91	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
92	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	61
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
94	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
95	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
96	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	54
97	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
98	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	57

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	TOTAL
99	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
100	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
101	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	59
102	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	48
103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
104	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
105	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	48
106	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	48
107	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	48
108	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	43
109	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	43
110	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	48
111	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	48
112	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
113	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
114	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
115	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	57
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
118	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	46
119	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	39
120	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	3	41
121	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	46
122	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
123	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	57

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	TOTAL
124	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	51
125	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	54
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
127	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	61
128	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	44
129	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
130	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
131	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	59
132	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
133	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	35
134	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	35
135	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	35
136	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36
137	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36

### Kecerdasan Spiritual (X3)

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	TOTAL
1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	66
2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
6	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	78
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	63
10	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	54
11	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	57
12	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	63
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
14	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	78
15	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	69
16	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	88
18	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	84
19	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	60
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
21	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
22	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	81
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	TOTAL
24	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	60
25	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	63
26	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	81
27	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	81
28	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	4	3	69
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
30	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
31	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	84
32	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
33	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
34	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	69
35	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
36	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
37	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	78
38	3	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	72
39	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
40	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	63
41	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	63
42	3	5	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	69
43	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
45	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	84
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
48	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	TOTAL
49	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
50	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
51	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	78
52	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
53	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
54	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	81
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
58	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	66
59	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	66
60	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	66
61	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	60
62	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	60
63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	51
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	51
65	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	51
66	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
67	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
68	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
69	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	81
70	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69
71	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	60
72	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	64
73	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	82

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	TOTAL
74	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	82
75	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	4	3	5	71
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
77	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	76
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	88
79	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	76
80	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	75
81	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	73
82	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	75
83	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	75
84	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	79
85	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	4	73
86	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	75
87	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	64
88	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	64
89	3	5	3	5	4	3	5	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	3	69
90	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	75
91	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
92	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	84
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
94	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
95	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	75
96	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	75
97	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
98	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	78

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	TOTAL
99	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
100	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
101	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	81
102	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
103	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69
104	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
105	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	66
106	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	66
107	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	66
108	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	59
109	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	59
110	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	66
111	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66
112	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
113	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
114	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
115	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	78
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
118	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	63
119	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	54
120	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	57
121	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	63
122	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
123	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	78

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	TOTAL
124	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	69
125	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	88
127	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	84
128	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	60
129	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
130	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
131	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	81
132	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
133	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	49
134	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	50
135	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	51
136	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	49
137	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	50

### Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y)

NO.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
1	3	4	4	4	4	3	22
2	4	3	4	4	3	4	22
3	4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	4	4	3	4	23
6	4	5	5	4	4	4	26
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	3	4	4	22
10	4	3	3	3	3	4	20
11	4	4	3	3	2	4	20
12	4	3	4	2	4	4	21
13	4	4	4	4	3	4	23
14	4	4	5	5	4	4	26
15	4	4	5	3	3	4	23
16	4	3	4	4	3	4	22
17	5	5	5	3	5	5	28
18	5	5	5	3	5	5	28
19	4	4	4	3	3	4	22
20	4	4	4	3	4	4	23
21	3	4	3	3	3	3	19
22	5	4	5	4	4	5	27
23	4	4	4	3	4	4	23
24	3	4	3	3	4	3	20
25	3	4	4	3	4	3	21
26	4	5	5	4	5	4	27
27	4	5	5	4	5	4	27
28	3	5	5	3	4	3	23
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	5	4	4	4	4	25
31	5	5	5	5	3	5	28
32	4	5	4	4	4	4	25
33	4	5	4	4	4	4	25

NO.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
34	4	4	5	4	2	4	23
35	4	5	4	4	4	4	25
36	4	5	4	4	4	4	25
37	4	5	5	4	4	4	26
38	3	5	4	5	4	3	24
39	4	5	4	4	4	4	25
40	3	5	4	3	3	3	21
41	3	5	4	3	3	3	21
42	3	5	3	5	4	3	23
43	4	5	4	4	4	4	25
44	4	4	4	4	3	4	23
45	5	4	5	5	4	5	28
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	3	4	23
48	4	5	4	4	4	4	25
49	4	5	4	4	4	4	25
50	3	4	3	3	3	3	19
51	5	5	5	3	3	5	26
52	3	4	3	3	3	3	19
53	3	4	3	3	3	3	19
54	5	4	5	4	4	5	27
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	3	4	4	23
57	4	4	4	4	3	4	23
58	4	3	4	3	4	4	22
59	4	3	4	3	4	4	22
60	4	4	4	3	3	4	22
61	3	4	3	3	3	4	20
62	3	4	3	3	3	4	20
63	3	3	3	3	2	3	17
64	3	3	3	3	2	3	17
65	3	3	3	3	2	3	17
66	3	3	2	3	3	3	17
67	3	3	2	3	3	3	17
68	3	4	3	3	3	3	19

NO.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
69	5	4	5	4	4	5	27
70	4	4	4	3	4	4	23
71	3	4	3	3	4	3	20
72	3	4	4	3	4	3	21
73	4	5	5	4	5	4	27
74	4	5	5	4	5	4	27
75	3	5	5	3	4	3	23
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	5	4	4	4	4	25
78	5	5	5	5	3	5	28
79	4	5	4	4	4	4	25
80	4	5	4	4	4	4	25
81	4	4	5	4	2	4	23
82	4	5	4	4	4	4	25
83	4	5	4	4	4	4	25
84	4	5	5	4	4	4	26
85	3	5	4	5	4	3	24
86	4	5	4	4	4	4	25
87	3	5	4	3	3	3	21
88	3	5	4	3	3	3	21
89	3	5	3	5	4	3	23
90	4	5	4	4	4	4	25
91	4	4	4	4	3	4	23
92	5	4	5	5	4	5	28
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	3	4	23
95	4	5	4	4	4	4	25
96	4	5	4	4	4	4	25
97	3	4	3	3	3	3	19
98	5	5	5	3	3	5	26
99	3	4	3	3	3	3	19
100	3	4	3	3	3	3	19
101	5	4	5	4	4	5	27
102	4	4	4	4	4	4	24
103	4	4	4	3	4	4	23

NO.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
104	4	4	4	4	3	4	23
105	4	3	4	3	4	4	22
106	4	3	4	3	4	4	22
107	4	4	4	3	3	4	22
108	3	4	3	3	3	4	20
109	3	4	3	3	3	4	20
110	3	4	4	4	4	3	22
111	4	3	4	4	3	4	22
112	4	4	4	4	3	4	23
113	4	4	4	4	3	4	23
114	4	4	4	4	3	4	23
115	4	5	5	4	4	4	26
116	4	4	4	4	4	4	24
117	4	4	4	4	4	4	24
118	4	3	4	3	4	4	22
119	4	3	3	3	3	4	20
120	4	4	3	3	2	4	20
121	4	3	4	2	4	4	21
122	4	4	4	4	3	4	23
123	4	4	5	5	4	4	26
124	4	4	5	3	3	4	23
125	4	3	4	4	3	4	22
126	5	5	5	3	5	5	28
127	5	5	5	3	5	5	28
128	4	4	4	3	3	4	22
129	4	4	4	3	4	4	23
130	3	4	3	3	3	3	19
131	5	4	5	4	4	5	27
132	4	4	4	3	4	4	23
133	3	2	2	3	3	3	16
134	3	2	2	3	3	3	16
135	3	3	3	3	2	3	17
136	3	2	2	3	3	3	16
137	3	2	2	3	3	3	16

### Lampiran 3

Hasil Olah Data:

Scale: X1

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	137	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	137	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,907	,908	10

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3,7591	,65894	137
X1.2	4,1314	,76521	137
X1.3	4,0657	,70923	137
X1.4	3,6496	,75334	137
X1.5	3,7445	,64202	137
X1.6	4,1387	,76871	137
X1.7	3,8029	,63985	137
X1.8	4,1241	,76163	137
X1.9	3,9854	,77635	137
X1.10	3,6496	,75334	137

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
X1.1	1,000	,238	,601	,362	,914	,241	,916	,294
X1.2	,238	1,000	,445	,438	,278	,994	,188	,931
X1.3	,601	,445	1,000	,415	,554	,442	,644	,393
X1.4	,362	,438	,415	1,000	,391	,453	,359	,499
X1.5	,914	,278	,554	,391	1,000	,281	,861	,336
X1.6	,241	,994	,442	,453	,281	1,000	,191	,937
X1.7	,916	,188	,644	,359	,861	,191	1,000	,247
X1.8	,294	,931	,393	,499	,336	,937	,247	1,000
X1.9	,568	,474	,937	,356	,524	,472	,571	,401
X1.10	,362	,412	,429	,961	,422	,415	,374	,461

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X1.9	X1.10
X1.1	,568	,362
X1.2	,474	,412
X1.3	,937	,429
X1.4	,356	,961
X1.5	,524	,422
X1.6	,472	,415
X1.7	,571	,374
X1.8	,401	,461
X1.9	1,000	,356
X1.10	,356	1,000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	35,2920	23,973	,649	,909	,899
X1.2	34,9197	23,030	,678	,990	,897
X1.3	34,9854	23,117	,729	,908	,894
X1.4	35,4015	23,389	,636	,946	,900
X1.5	35,3066	24,008	,663	,864	,898
X1.6	34,9124	22,978	,682	,991	,897
X1.7	35,2482	24,232	,627	,873	,900
X1.8	34,9270	22,965	,691	,899	,896
X1.9	35,0657	22,856	,692	,896	,896
X1.10	35,4015	23,448	,627	,946	,900

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
39,0511	28,593	5,34724	10

**Scale: X2**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	137	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	137	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,932	,933	13

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3,8248	,60510	137
X2.2	4,1606	,67773	137
X2.3	3,9416	,78372	137
X2.4	3,5620	,75597	137
X2.5	3,5474	,72731	137
X2.6	3,8394	,65567	137
X2.7	3,8175	,60899	137
X2.8	4,1533	,68482	137
X2.9	3,9635	,78972	137
X2.10	3,5620	,75597	137
X2.11	3,5474	,72731	137
X2.12	3,8540	,58837	137
X2.13	3,9489	,77953	137

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
X2.1	1,000	,213	,707	,329	,320	,911	,990	,207
X2.2	,213	1,000	,502	,483	,432	,240	,214	,992
X2.3	,707	,502	1,000	,428	,456	,697	,717	,510
X2.4	,329	,483	,428	1,000	,413	,302	,320	,471
X2.5	,320	,432	,456	,413	1,000	,294	,310	,421
X2.6	,911	,240	,697	,302	,294	1,000	,920	,252
X2.7	,990	,214	,717	,320	,310	,920	1,000	,226
X2.8	,207	,992	,510	,471	,421	,252	,226	1,000
X2.9	,710	,492	,983	,441	,470	,713	,705	,486
X2.10	,329	,483	,428	1,000	,413	,302	,320	,471
X2.11	,320	,432	,456	,413	1,000	,294	,310	,421
X2.12	,960	,207	,667	,302	,291	,949	,951	,202
X2.13	,714	,503	,994	,436	,465	,689	,708	,497

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
X2.1	,710	,329	,320	,960	,714
X2.2	,492	,483	,432	,207	,503
X2.3	,983	,428	,456	,667	,994
X2.4	,441	1,000	,413	,302	,436
X2.5	,470	,413	1,000	,291	,465
X2.6	,713	,302	,294	,949	,689
X2.7	,705	,320	,310	,951	,708
X2.8	,486	,471	,421	,202	,497
X2.9	1,000	,441	,470	,669	,988
X2.10	,441	1,000	,413	,302	,436
X2.11	,470	,413	1,000	,291	,465
X2.12	,669	,302	,291	1,000	,673
X2.13	,988	,436	,465	,673	1,000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	45,8978	40,489	,736	.	,926
X2.2	45,5620	40,983	,586	.	,930
X2.3	45,7810	37,658	,858	.	,921
X2.4	46,1606	40,209	,599	.	,930
X2.5	46,1752	40,513	,592	.	,930
X2.6	45,8832	40,148	,716	.	,926
X2.7	45,9051	40,469	,734	.	,926
X2.8	45,5693	40,968	,580	.	,931
X2.9	45,7591	37,567	,861	.	,921
X2.10	46,1606	40,209	,599	.	,930
X2.11	46,1752	40,513	,592	.	,930
X2.12	45,8686	40,865	,706	.	,927
X2.13	45,7737	37,676	,861	.	,921

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
49,7226	46,525	6,82096	13

### Scale: X3

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	137	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	137	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,948	,949	18

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	3,8248	,60510	137
X3.2	4,1752	,68490	137
X3.3	3,9562	,76570	137
X3.4	3,5620	,75597	137
X3.5	3,5620	,75597	137
X3.6	3,8686	,61617	137
X3.7	3,9781	,63555	137
X3.8	4,0292	,75675	137
X3.9	3,8832	,71810	137
X3.10	3,5328	,73815	137
X3.11	3,6058	,74120	137
X3.12	3,8175	,64419	137
X3.13	4,0073	,64735	137
X3.14	4,0219	,74229	137
X3.15	3,8759	,71172	137
X3.16	3,5620	,73626	137
X3.17	3,6058	,74120	137
X3.18	3,8832	,67591	137

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8
X3.1	1,000	,217	,713	,329	,378	,924	,659	,445
X3.2	,217	1,000	,491	,490	,476	,264	,482	,785
X3.3	,713	,491	1,000	,437	,487	,705	,557	,700
X3.4	,329	,490	,437	1,000	,460	,302	,347	,447
X3.5	,378	,476	,487	,460	1,000	,349	,378	,447
X3.6	,924	,264	,705	,302	,349	1,000	,575	,497
X3.7	,659	,482	,557	,347	,378	,575	1,000	,277
X3.8	,445	,785	,700	,447	,447	,497	,277	1,000
X3.9	,596	,461	,820	,528	,474	,597	,494	,520
X3.10	,260	,439	,406	,843	,500	,236	,276	,419
X3.11	,501	,398	,539	,438	,844	,465	,341	,479
X3.12	,955	,256	,714	,318	,378	,921	,637	,494
X3.13	,623	,528	,579	,337	,367	,648	,948	,330
X3.14	,451	,773	,713	,450	,437	,473	,282	,981
X3.15	,632	,437	,799	,554	,486	,566	,530	,485
X3.16	,272	,459	,435	,868	,512	,277	,278	,445
X3.17	,501	,398	,539	,438	,844	,465	,341	,479
X3.18	,849	,362	,814	,316	,374	,881	,696	,596

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16
X3.1	,596	,260	,501	,955	,623	,451	,632	,272
X3.2	,461	,439	,398	,256	,528	,773	,437	,459
X3.3	,820	,406	,539	,714	,579	,713	,799	,435
X3.4	,528	,843	,438	,318	,337	,450	,554	,868
X3.5	,474	,500	,844	,378	,367	,437	,486	,512
X3.6	,597	,236	,465	,921	,648	,473	,566	,277
X3.7	,494	,276	,341	,637	,948	,282	,530	,278
X3.8	,520	,419	,479	,494	,330	,981	,485	,445
X3.9	1,000	,368	,410	,573	,524	,515	,964	,403
X3.10	,368	1,000	,373	,268	,269	,421	,393	,906
X3.11	,410	,373	1,000	,480	,328	,484	,436	,395
X3.12	,573	,268	,480	1,000	,603	,500	,608	,264
X3.13	,524	,269	,328	,603	1,000	,306	,497	,300
X3.14	,515	,421	,484	,500	,306	1,000	,492	,448
X3.15	,964	,393	,436	,608	,497	,492	1,000	,401
X3.16	,403	,906	,395	,264	,300	,448	,401	1,000
X3.17	,410	,373	1,000	,480	,328	,484	,436	,395
X3.18	,578	,273	,436	,879	,725	,606	,550	,310

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X3.17	X3.18
X3.1	,501	,849
X3.2	,398	,362
X3.3	,539	,814
X3.4	,438	,316
X3.5	,844	,374
X3.6	,465	,881
X3.7	,341	,696
X3.8	,479	,596
X3.9	,410	,578
X3.10	,373	,273
X3.11	1,000	,436
X3.12	,480	,879
X3.13	,328	,725
X3.14	,484	,606
X3.15	,436	,550
X3.16	,395	,310
X3.17	1,000	,436
X3.18	,436	1,000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	64,9270	77,553	,737	.	,945
X3.2	64,5766	77,746	,626	.	,946
X3.3	64,7956	74,046	,846	.	,942
X3.4	65,1898	76,714	,641	.	,946
X3.5	65,1898	76,420	,665	.	,946
X3.6	64,8832	77,545	,724	.	,945
X3.7	64,7737	78,235	,635	.	,946
X3.8	64,7226	75,775	,716	.	,945
X3.9	64,8686	75,953	,744	.	,944
X3.10	65,2190	77,805	,570	.	,947
X3.11	65,1460	76,464	,676	.	,945
X3.12	64,9343	77,018	,738	.	,944
X3.13	64,7445	77,971	,646	.	,946
X3.14	64,7299	75,963	,716	.	,945
X3.15	64,8759	76,007	,746	.	,944
X3.16	65,1898	77,464	,600	.	,947
X3.17	65,1460	76,464	,676	.	,945
X3.18	64,8686	76,247	,769	.	,944

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68,7518	85,776	9,26154	18

**Scale: Y**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	137	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	137	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,820	,824	6

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3,8248	,60510	137
Y2	4,1168	,75795	137
Y3	3,9562	,76570	137
Y4	3,5912	,64801	137
Y5	3,5547	,69578	137
Y6	3,8540	,58837	137

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y1	1,000	,237	,713	,322	,355	,960
Y2	,237	1,000	,541	,397	,434	,236
Y3	,713	,541	1,000	,393	,474	,671
Y4	,322	,397	,393	1,000	,229	,286
Y5	,355	,434	,474	,229	1,000	,325
Y6	,960	,236	,671	,286	,325	1,000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	19,0730	6,289	,697	,935	,771
Y2	18,7810	6,290	,501	,431	,812
Y3	18,9416	5,394	,784	,669	,742
Y4	19,3066	6,891	,429	,225	,822
Y5	19,3431	6,551	,487	,279	,812
Y6	19,0438	6,439	,664	,924	,778

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22,8978	8,769	2,96123	6

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,984 <sup>a</sup>	,968	,968	,08871

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,124	3	10,708	1360,849	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,047	133	,008		
	Total	33,171	136			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,178	,061		2,933	,004
X1	,061	,022	,066	2,792	,006
X2	,359	,175	,381	2,054	,042
X3	,531	,181	,554	2,932	,004

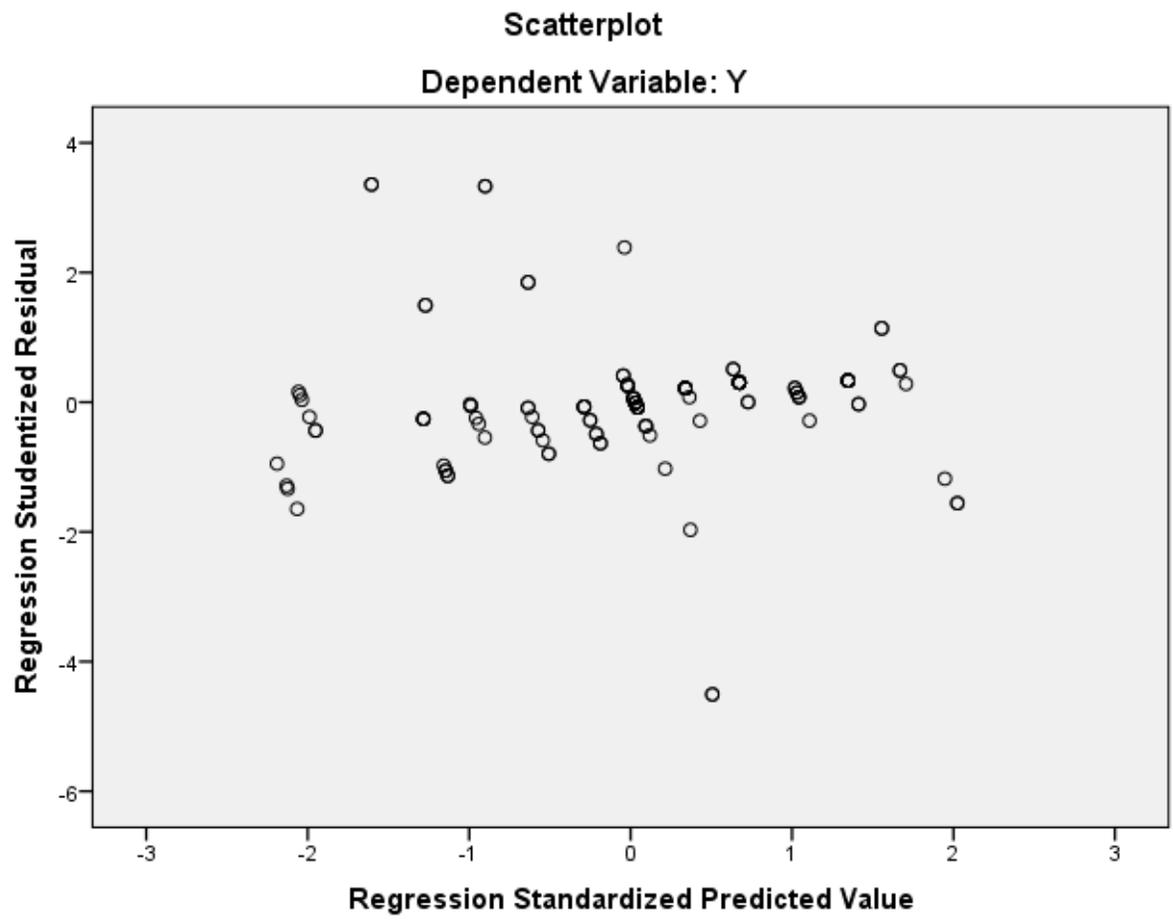
a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2,7520	4,8001	3,8164	,48601	137
Std. Predicted Value	-2,190	2,024	,000	1,000	137
Standard Error of Predicted Value	,008	,042	,014	,006	137
Adjusted Predicted Value	2,7563	4,8164	3,8171	,48628	137
Residual	-,39269	,29371	,00000	,08772	137
Std. Residual	-4,427	3,311	,000	,989	137
Stud. Residual	-4,506	3,358	-,004	1,010	137
Deleted Residual	-,40680	,30205	-,00073	,09162	137
Stud. Deleted Residual	-4,876	3,497	-,005	1,050	137
Mahal. Distance	,121	29,231	2,978	3,941	137
Cook's Distance	,000	,182	,011	,031	137
Centered Leverage Value	,001	,215	,022	,029	137

a. Dependent Variable: Y

## Charts



## Descriptives Variabel X1

Descriptive Statistics

	N	Mean
X1.1	137	3,7591
X1.2	137	4,1314
X1.3	137	4,0657
X1.4	137	3,6496
X1.5	137	3,7445
X1.6	137	4,1387
X1.7	137	3,8029
X1.8	137	4,1241
X1.9	137	3,9854
X1.10	137	3,6496
Valid N (listwise)	137	

## Descriptives Variabel X2

Descriptive Statistics

	N	Mean
X2.1	137	3,8248
X2.2	137	4,1606
X2.3	137	3,9416
X2.4	137	3,5620
X2.5	137	3,5474
X2.6	137	3,8394
X2.7	137	3,8175
X2.8	137	4,1533
X2.9	137	3,9635
X2.10	137	3,5620
X2.11	137	3,5474
X2.12	137	3,8540
X2.13	137	3,9489
Valid N (listwise)	137	

**Descriptives Variabel X3**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean
X3.1	137	3,8248
X3.2	137	4,1752
X3.3	137	3,9562
X3.4	137	3,5620
X3.5	137	3,5620
X3.6	137	3,8686
X3.7	137	3,9781
X3.8	137	4,0292
X3.9	137	3,8832
X3.10	137	3,5328
X3.11	137	3,6058
X3.12	137	3,8175
X3.13	137	4,0073
X3.14	137	4,0219
X3.15	137	3,8759
X3.16	137	3,5620
X3.17	137	3,6058
X3.18	137	3,8832
Valid N (listwise)	137	

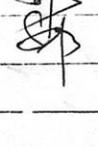
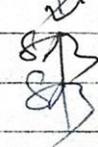
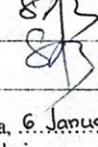
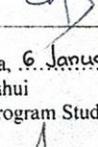
**Descriptives Variabel Y**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean
Y1	137	3,8248
Y2	137	4,1168
Y3	137	3,9562
Y4	137	3,5912
Y5	137	3,5547
Y6	137	3,8540
Valid N (listwise)	137	

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sherly Yurita Pratiwi  
 N.P.M : 1612311063  
 Spesialisasi : Keuangan & Auditing  
 Mulai Memprogram : Bulan ..... Tahun .....  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Study Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Blayungkara)  
 Pembimbing Utama : Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA  
 Pembimbing Pendamping : Arief Rahman, SE., M.Si

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	20/2/20	Bab I-III Rev		
2.	24/2/20	Bab I-III Rev		
3.	25/2/20	Bab I / Acc		
4.	3/3/20	Bab II / Rev		
5.	09/03/20	Bab I-III Rev		
6.	13/04/20	Bab I-III Acc		
7.	13/4/20	Bab II-III / Acc		
8.	16/6/20	Bab IV-V Rev		
9.	16/6/20	Bab IV-V Acc		

Surabaya, 6 Januari 2020  
 Mengetahui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

  
 Arief Rahman, SE., M.Si  
 NIDN. 0722107604

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sherly Yunita Pratiwi  
 N.P.M : 1612311063  
 Spesialisasi : Keuangan & Auditing  
 Mulai Memprogram : Bulan ..... Tahun .....  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Study Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara)  
 Pembimbing Utama : Drs. Masyad, M.Si., AK., CA  
 Pembimbing Pendamping : Arief Rahman, SE., M.Si

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
10.	8/6 20	bab IV / KLR		J
11.	15/6 20	bab II / ACC, Bab IV / KLR		J
12.	21/6 20	bab IV / ACC		J

Surabaya, 6 Januari 2020  
 Mengetahui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

  
 Arief Rahman, SE., M.Si  
 NIDN. 07 22107604

